

IMAN YANG SEMPURNA



Bapa Sorgawi kami, itulah keinginan kami malam ini. Kami telah berkumpul bersama untuk percaya saja, hanya percaya Tuhan Yesus. Ada orang-orang di sini, malam ini, yang sakit dan menderita, dan kami telah mendedikasikan ke-ke-kebaktian kami malam ini untuk kesembuhan orang yang sakit dan tubuh yang rusak. Sekarang, sementara penyanyi menyanyikan lagu yang indah itu, *Lalu Yesus Datang*, kiranya malam ini Engkau datang ke sini bagi kami, Tuhan, dan menyembuhkan semua yang menderita, dan tidak akan ada orang yang lemah di tengah-tengah kami malam ini. Kabulkanlah itu, Tuhan, dan tolonglah kami sementara kami memandang kepada Firman sekarang untuk mendapatkan iman yang cukup untuk saat ini. Kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

² (Itu siapa punya?) Ada sepasang kacamata di sini, yang tertinggal oleh seseorang, dan telah ditemukan di dalam gereja. Jika seseorang . . . jika ini adalah milik Anda, nah, ini ada di sini di atas panggung, di atas mimbar.

³ Nah, saya tahu banyak orang yang akan bekerja, dan mereka harus pulang lebih awal, dan maka saya tidak akan berbicara sangat lama; dan kemudian mengadakan antrean doa untuk mendoakan orang yang sakit. Itu memberi saya kesempatan untuk—untuk mengejar beberapa kasus darurat yang baru saja ada di ruangan itu, melihat mereka tadi sebelum masuk, dan sore ini. Beberapa di antara mereka, tentu saja, sangat, sangat parah dan ganas. Dan saya juga, telah menelepon, dan berdoa bagi orang sakit. Melihat tangan Tuhan Yesus kita menyembuhkan orang yang sakit dan menderita, betapa ajaibnya Dia!

⁴ Nah, kita tidak terlalu sering mengadakan kebaktian-kebaktian kesembuhan ini, sebab biasanya kita . . . Roh Kudus akan datang jika ada kasus yang darurat, dan mengetahuinya dengan cepat, dan memanggilnya dan mengatakan sesuatu mengenai itu. Lalu sisanya, wah, kita hanya . . . mungkin itu tidak terlalu parah, maka kami melewatkannya saja. Dan saya pikir, karena berada di sini dua kali hari ini, kita seharusnya mendedikasikan satu kebaktian untuk mendoakan orang yang sakit. Saya percaya dalam hal menyembuhkan orang yang sakit. Saya percaya itu adalah perintah Alkitab. Kita tidak dapat mengkhотbahkan itu, tanpa . . . Injil sepenuh, tanpa memasukkankan itu.

⁵ Nah, mungkin . . . saya belum tahu, saya belum menelepon ke rumah malam ini, mungkin Minggu depan saya akan lewat sini lagi. Dan jika Anda—jika Anda tidak mendengar dari

kami minggu ini, jika Billy tidak memberi tahu Anda (tidak lama lagi dalam minggu ini ia akan tahu), jika Anda tidak mendengarnya, berarti kami akan berada di sini lagi Minggu depan; sebab dengan begitu Anda mendapat Hari Buruh, ya, untuk beristirahat, dan maka . . . atau untuk diam di rumah. Ya? Dan maka kita akan mencoba, jika Tuhan menghendaki. Nah, baik, jika Anda tidak mendengar . . . Saya rasa Billy memberikan Anda sebuah kartu, atau memberi tahu Anda selama kebaktian-kebaktian dengan suatu cara, jadi jika ia tidak menelepon Anda, berarti saya akan kembali untuk—untuk hari Minggu yang akan datang. Jika, Saudara Neville, apakah itu baik, salah satu kebaktian? [Saudara Neville berbicara dengan Saudara Branham—Ed.] Oh, itu baik.

⁶ Jika ada orang yang ingin tahu, Collins kecil ini, di sini. Dan selama berlangsungnya kebaktian Ketujuh Meterai itu, para dokter telah memberi tahu anak laki-laki kecil itu, yang menderita demam reumatik, bahwa ia harus berbaring pada punggungnya dan minum melalui slang; itu—itu benar. Lalu ayah dan ibunya membawa dia dari rumah dan mendudukkannya di ruangan itu, berdoa bagi dia. Dan Tuhan Yesus menyembuhkan dia dengan begitu sempurna, ia kembali ke sekolah; dan pihak yang berwenang memanggil mereka datang mengenai hal itu. Maka mereka memanggil spesialis yang menangani dia, dan ia tidak bisa percaya . . . Ia tidak bisa percaya hal yang seperti itu, dan mereka membawa anak itu untuk menjalani sebuah tes, dan ia memang normal dan sehat sempurna. Lalu, Yesus datang, kuasa si pencoba itu dipatahkan!

⁷ Anda tahu, hal yang aneh, tadi saya ingin meminta seseorang untuk menyanyikan lagu itu malam ini. Dan sementara saya melayani di dalam ruangan itu, datanglah itu, seseorang menyanyikan itu di luar sini, *Lalu Yesus Datang*. Jika itu—itu tidak dinyanyikan, tadi saya ingin meminta seseorang untuk menyanyikannya sebelum saya—saya berbicara malam ini. Jadi, Ia—Ia mengerjakan segala sesuatu dengan benar.

⁸ Nah, banyak di antara Anda sekalian akan menunggu di sini sampai pagi, yang harus menempuh jarak yang jauh, dan saya—saya menghargai upaya—upaya itu. Beberapa di antara Anda sekalian akan pulang malam ini dengan menyeter mobil sebab Anda harus pergi kerja sebelum matahari terbit, di pagi hari, dan saya—saya tahu itu berat. Dan kemudian ketika saya berpikir, dan melihat itu, . . .

⁹ Saya juga ada saat-saatnya, Anda tahu; suasana hati saya berubah-ubah. Sampai saya berada di mana saya . . . Apa yang membuat saya, yang membuat saya berada dalam saat-saat seperti itu adalah ketika saya bekerja terlalu berat, dan Iblis datang mengatakan kepada saya, “Ha, tidak ada orang yang memperhatikanmu. Engkau benar-benar tidak punya teman di dunia ini, lihatlah.” Dan maka itu . . .

¹⁰ Ingatlah, saya tidak kebal cobaan. Lihat, saya harus mengatasi itu. Lalu ketika saya memandang ke belakang dan melihat hal yang seperti ini, saya taruh itu kembali di depan mukanya dan berkata, “Bagaimana dengan itu?” Itu menolong saya untuk—menang. “Bagaimana dengan itu?”

¹¹ Seperti seorang teman saya, yang sedang duduk di—dalam pertemuan ini, ada se—se—sekelompok orang, seperti se—sekelompok orang yang tidak percaya kesembuhan Ilahi, baru-baru ini datang kepada sobat muda ini dan berkata kepadanya, “Hal-hal itu yang mereka khotbahkan di sana tentang kesembuhan Ilahi, itu tidak ada.”

¹² Dan pria ini tinggal di Kentucky, dekat sekali dengan seorang wanita tua yang, ketika kami masih di Acton Campgrounds, ia hampir mati karena kanker. Dan malam itu saudarinya datang ke persekutuan membawa sebuah saputangan di dompetnya yang ia bawa, dan Roh Kudus memanggil wanita itu di belakang sana (dan saya tidak pernah berada di daerah itu sebelumnya) dan memberi tahu dia bahwa “ia membawa sebuah saputangan di dompetnya, yang ia taruh di sana, ia membawa itu dari rumah, dan saudarinya tinggal di suatu daerah penguangan di sana, hampir mati karena kanker perut. Dokter sudah mengangkat tangan mengenai dia.” Dan saya berkata, “Pergilah taruh saputangan itu atas wanita itu, sebab BEGINILAH FIRMAN TUHAN, ‘Ia akan hidup.’” Dan pada malam itulah, para tetangga di sana mengira bahwa mereka memanggil Bala Keselamatan, ketika Saudara Ben tiba di sana, dan kemudian . . . Dan—dan kemudian wanita itu disembuhkan dengan begitu sempurna sampai ia mengerjakan pekerjaannya sendiri dan pekerjaan tetangganya.

¹³ Maka pemuda ini, karena mengetahui hal itu, ia berkata, “Kalau begitu jelaskanlah kasus wanita tersebut! Itu membereskannya. Jelaskanlah; engkau tahu ia menderita kanker. Ia berada di sini di Louisville dan para dokter akan melakukan operasi itu, lalu hanya berpaling, ‘Jahitlah dia, kembalikan dia. Tidak ada apa-apa yang bisa dilakukan.’ Dan sekarang ia normal secara sempurna, nah.” Dikatakan, “Jelaskanlah itu.” Itu membereskannya. Mengerti?

¹⁴ Anda tahu, dalam Alkitab, dikatakan, “Dan mereka tidak dapat mengatakan apa-apa untuk membantahnya, karena laki-laki itu berdiri tepat di tengah-tengah mereka, orang yang mengalami mujizat itu.” Di sanalah kita . . . Itu membuat Iblis malu, bukan? Orang yang mengalami mujizat itu sedang berdiri di sana.

¹⁵ Apakah Allah membangkitkan orang mati? Duduk di sini adalah seorang laki-laki, tepat di sini, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati. Allah menyembuhkan orang sakit? Ya ampun, tangan-tangan yang diangkat itu bisa ada di mana-

mana. Allah menyembuhkan orang sakit. Dan kita tahu Ia adalah AKULAH AKU yang agung—yang agung, bukan Aku yang agung “yang pernah ada” atau “akan ada”; AKULAH AKU. Itu benar. AKULAH AKU, yaitu “mahahadir, di mana-mana, setiap waktu”; tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.

¹⁶ Nah, untuk bergegas, sekarang mari kita membuka Alkitab yang diberkati ini. Saya ingin membaca satu—satu bagian yang—yang dahulu benar-benar membuat “saya berpaling” ketika saya membacanya. Dan saya ingin mengadakan antrean doa malam ini, dan berdoa bagi setiap orang yang ingin didoakan.

¹⁷ Dan sekarang kita akan membuka Markus, Injil Markus, pasal ke-11 dari Injil Markus. Dan kita akan mulai membaca sekitar—ayat ke-22 dari pasal 11 dari Injil Markus. Dan banyak dari Anda sekalian tahu ayat Kitab Suci ini, Ini sangat dikenal. Inilah ayat Kitab Suci yang saya pikirkan tadi, Saudara Russell, ketika . . . ketika Ia berbicara dengan saya dan berkata tentang tupai-tupai itu. Dan itu . . . itulah ayat Kitab Suci yang tadi saya pikirkan. Itu selalu menjadi sebuah teka-teki. Ia berkata, “Jika kamu berkata”; bukan “Jika Aku berkata”. “Jika kamu berkata!”

¹⁸ Sekarang, mari kita baca.

. . . Yesus menjawab mereka: “Percayalah kepada Allah!

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! Asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya.

Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.

Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu . . . supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu.

Tetapi jika kamu tidak mengampuni, maka Bapamu yang di sorga juga tidak akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu.”

¹⁹ Nah, iman didasarkan pada pengampunan, kalau begitu. Dan kemudian, seperti yang kami katakan tadi pagi, berusaha untuk membawa gereja ke tempat di mana kita dapat benar-benar melihat zaman rasuli bergerak di antara kita, itulah yang kita semua rindukan. Dan itu tergeletak saja tepat di depan pintu. Kita melihatnya, tetapi kita ingin melihatnya lebih

banyak lagi. Kita ingin itu mengalir sedemikian rupa sehingga itu akan —itu akan menjadi pertolongan bagi kita, kita mengalir kepada orang lain.

²⁰ Ingatlah, Yesus (sebagaimana kita dapatkan dalam pelajaran tadi pagi), Ia tidak pernah memakai kuasa-Nya untuk diri-Nya sendiri, Ia memakainya untuk orang lain. Untuk itulah kuasa dikirim. Dan adakalanya Anda pikir, “Mengapa Seorang yang begitu penuh kuasa, seperti Dia, pernah sakit?” Ya, Pak. Saya telah membaca dalam sebuah buku, di suatu tempat, di mana ketika Ia membangkitkan anak laki-laki itu, anak seorang janda dari Nain (seingat saya, *Pemimpin dari Keluarga Daud*), bahwa Ia duduk di atas batu dan mengerang karena sakit kepala. Mengerti? Ia menanggung kelemahan kita. *Menanggung* berarti “memikulnya.” Lihatlah, Ia menanggung. Dan Ia mengalami segala hal dalam . . . seperti yang kita alami. Ia mengalami sakit, Ia mengalami cobaan, Ia mengalami masalah, Ia mengalami kebingungan sama seperti yang kita alami, sebab Ia harus menjadi seorang Pengantara yang benar macamnya; maka Ia harus menjadi orang yang turut merasakan, Petani dari buahnya, sebelum Ia bisa tahu. Wanita di pinggir sumur itu dan banyak hal, lihatlah, jika kita menyelidiki Kitab Suci.

²¹ Saya ingin mengatakan bahwa saya percaya setiap ayat Kitab Suci, dan setiap bagian kecil dari Kitab Suci adalah benar. Sekarang ada pengkritik-pengkritik yang tidak mau percaya itu. Suatu kali seorang pengkritik berkata bahwa “ketika Yesus mengirim murid-murid ke tempat di mana keledai muda itu ditambatkan, di persimpangan dua jalan, Ia telah mengatur itu sebelumnya di tempat di mana keledai itu tertambat.” Lihatlah, mereka tidak mengerti bahwa *Allah* yang telah mengatur itu sebelumnya.

²² Allah memberi tahu saya, tempo hari, dengan Saudara Dauch di sini, bahwa saya akan “menjabat tangannya, di jalanan lagi.” Itu aneh sekali, saya tidak ada di sini pagi itu; tetapi seandainya dua menit lebih lama, atau semenit lebih lama, maka saya tidak akan bertemu dia di jalanan itu. Tetapi saya melangkah ke luar dari mobil tepat pada saat untuk menjabat tangannya ketika ia sedang berjalan masuk, di jalan itu. Ia tidak mengenali saya; ia tidak memakai kacamataanya, ia tidak dapat melihat saya. Ketika ia mendengar suara saya, ia mulai menangis. Apa itu? Biasanya ia tidak begitu, tetapi itu adalah jawaban bagi apa yang telah diberitahukan kepadanya di sana di bawah tudung oksigen; bahwa ia akan melakukannya.

²³ Saya berkata, “Engkau juga akan duduk di gereja lagi”; kerinduan hatinya. Ketika kami sedang mengadakan pertemuan Chicago, ia ingin datang ke pertemuan itu, hatinya ingin sekali. Saya mengirim sebuah telegram kepadanya untuk menyampaikan salam dari kami dan anak-anak, memberi tahu dia bahwa kami berdoa agar ia sembuh, dengan cepat.

Dan seorang saudara yang mengasihi, yang mengunjungi dia, mengatakan bahwa ia—ia benar-benar ingin datang. Tetapi di sinilah ia duduk, malam ini, bersama kita. Paham? Itu tidak diatur sebelumnya. Allah yang sama yang mengaturnya, Ia membuat segala sesuatu bekerja secara sempurna tepat pada waktunya.

²⁴ Seorang pengkritik pernah berkata bahwa “Tidak heran Yesus dapat mengambil lima ketul roti dan memberi makan lima ribu orang,” dikatakan, “pada zaman itu ukuran ketulnya lebih besar, dan Ia hanya memotong tiap ketul itu untuk memberi makan seribu orang.”

²⁵ “Saya beri tahu kepada Anda, seorang anak kecil memakan itu untuk makan siang!” Seorang anak kecil membawa lima ketul roti yang dapat memberi makan lima ribu orang, dan sampai kenyang. Lalu bagaimana dengan dua belas bakul penuh yang dikumpulkan setelah itu? Paham? Oh, mereka hanya . . . itu hanyalah para pengkritik, hanya itu saja. Itu tidak mengubah Firman Allah. Itu sama saja, lihat, bergerak terus.

²⁶ Nah, sekarang kita ingin berbicara tentang iman, dan satu tipe iman yang lain: Iman Yang Sempurna. Itu adalah suatu hal yang besar. Nah, iman, kita diberi tahu dalam Alkitab, “Iman timbul dari pendengaran.” Nah, Anda tidak dapat diselamatkan tanpa iman. Dan iman adalah sesuatu yang harus Anda percayai bahwa itu ada di sana, bahwa tidak ada apa pun yang lain yang menyatakan bahwa itu ada di sana kecuali iman. Sekarang saya sedang mencoba membawa iman kepada Anda, supaya Anda bisa siap untuk antrean doa ini, dalam beberapa menit lagi.

²⁷ Nah, iman: “Barangsiapa berpaling kepada Allah harus percaya bahwa Ia ada.” Dan tidak mungkin untuk—untuk berkenan kepada Allah tanpa iman, Anda tidak dapat menyenangkan Dia. Dan jika Anda berkata bahwa Anda percaya kepada Allah. . . Anda belum pernah melihat Dia, nah, maka Anda harus percaya Itu dengan iman. Dan jika Anda dapat melihat Dia, maka itu bukan iman lagi. Paham? Apa pun yang dinyatakan oleh indra, bukanlah iman lagi, itu adalah fakta ilmiah; lihatlah, itu bukan iman lagi. Tetapi Anda harus menerima Dia dengan iman. “Dan barangsiapa berpaling kepada Allah harus percaya kepada Allah; dan iman timbul dari pendengaran akan Firman Allah.” Mengerti? Anda harus percaya terlebih dahulu bahwa *ini* adalah Firman Allah, dan Anda harus datang kepada Allah dengan Firman. Paham? Pegang saja Firman itu, apa yang Ia katakan, dan “Itu benar!” Segala sesuatu yang bertentangan dengan Itu, tidak benar.

²⁸ Abraham harus percaya apa yang dikatakan Suara itu kepadanya. Dan ketika ia berumur seratus tahun, dua puluh lima tahun kemudian, ia lebih kuat dalam memercayai Itu dibanding dua puluh lima tahun sebelumnya ketika Itu

diberikan kepadanya. Paham? Ia percaya Itu. Dan “Terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat, ia memuji Allah, karena mengetahui bahwa Ia berkuasa melaksanakan apa yang telah Ia janjikan.” Dan begitulah caranya, setiap orang harus begitu. Anda harus datang dengan iman yang teguh, sambil percaya bahwa Allahlah yang menjanjikannya. Tetapi sekarang, Anda harus berada dalam posisi untuk memiliki iman itu, dan itulah yang akan kita bicarakan; ya, untuk menerima iman itu.

²⁹ Di dalam Ibrani, Kitab Ibrani, pasal ke-11, kita diberi tahu bahwa.

. . . iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, . . .

³⁰ Nah, di sinilah banyak orang gagal menerima kesembuhan mereka, atau apa yang mereka minta, sebab mereka menganggap sesuatu yang bukan iman sebagai iman. Mengerti? Mereka tidak percaya itu. Itu—itu . . . itu—itu bukan khayalan. Itu adalah dasar yang sebenarnya.

³¹ Sekarang, dengarlah baik-baik! Nah, itu bukan apa yang Anda khayalkan. Itu nyata seperti apa saja yang lain yang dinyatakan bagi Anda oleh indra tubuh Anda. Itu nyata seperti mata saya yang berkata, “Ini adalah selembar kertas.” Itu nyata seperti mengatakan “itu adalah cahaya.” Itu nyata seperti mengatakan, “Saya meraba mantel saya.” Itu nyata seperti—seperti saya mendengar bayi itu sedang berbicara di sana, atau mengeluarkan suaranya. Lihatlah, nyata seperti itu, seperti musik yang mengalun. Itu nyata seperti saya mencicipi sesuatu di mulut saya. Itu begitu nyata, hanya saja Anda tidak dapat memperlihatkan itu kepada orang lain. Anda sendiri yang merasakannya. Amin! Itu adalah milik Anda. Iman adalah dasar *itu*; ya, bukan hanya dongeng. Maka, banyak orang datang. . .

³² Nah, ini adalah pelajaran-pelajaran yang sangat dalam, dan saya akan membahas bagian atasnya, lalu Anda galilah ke dalamnya. Paham?

³³ Perhatikan, itu adalah sesuatu yang Anda miliki; bukan khayalan, jika Anda benar-benar memilikinya. Itu nyata bagi Anda seperti benda lain mana pun yang ada. Itu benar-benar nyata seperti—seperti Anda tahu bahwa—bahwa Anda sedang mengendarai mobil Anda. Itu nyata seperti Anda tahu bahwa Anda sedang duduk di dalam gereja. Itu nyata seperti Anda mendengar suara saya. Itu adalah sebuah dasar, bukan sebuah khayalan, bukan sebuah emosi; melainkan sesuatu yang Anda miliki, dan itu datang kepada Anda melalui pendengaran akan Firman Allah, dan hanya Itu. “Iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran akan Firman Allah.” Itu menempatkan kembali ke tempat di mana iman Anda berada, jadi, itu bukan di dalam pribadi tertentu. Bukan di dalam seorang manusia. Bukan

di dalam sebuah organisasi. Bukan di dalam sekelompok orang. Itu berada di dalam Allah, sebab Allah adalah Firman. Paham? Iman Anda berada di dalam Allah.

Iman timbul dari pendengaran akan Firman Allah.

³⁴ Jadi ketika Allah, dengan Firman-Nya, . . . bukan dengan apa yang dilakukan orang lain, dikatakan oleh orang lain, melainkan dengan apa yang dikatakan oleh Firman Allah. Ia berkata, “Setiap perkataan manusia adalah bohong, dan Perkataan-Ku adalah benar.”

³⁵ Nah, Anda melihat orang lain melakukan sesuatu melalui pekerjaan atau tindakan Allah, atau janji Allah; dan banyak dari mereka berkata, “Saya bisa melakukan itu, juga.” Itu adalah khayalan. Dan ketika mereka lakukan, Anda mendapati mereka hancur di sana di suatu tempat. Itu harus berupa sebuah dasar. Nah, secara potensi itu adalah sebuah iman. Itu adalah sesuatu yang akan membawa Anda kepada iman. Itu secara potensi, misalnya jika Anda meminta sebuah pohon ek kepada saya, dan saya memberikan kepada Anda sebuah biji pohon ek. Secara potensi Anda memiliki pohon ek, namun pohon itu masih belum dihasilkan; tetapi ketika pohon itu benar-benar telah dihasilkan, itu adalah sebuah pohon ek. Dan apabila Anda mengkhayalkan bahwa Allah melakukan ini, . . . Tetapi ketika itu disingkapkan kepada Anda, maka itu adalah sebuah iman, sebuah Iman Yang Sempurna yang tidak bisa gagal.

³⁶ Itulah sebabnya penglihatan-penglihatan itu begitu—begitu luar biasa bagi saya, sebab itu telah dibuktikan “benar” setiap kali. Paham? Dan saya tahu bahwa Ia telah menjanjikan itu. Dan Ia menjanjikannya di dalam Firman-Nya, dan ke sinilah Ia datang dan menjanjikannya untuk hari ini. Maka, Anda tahu di mana Anda berdiri, apabila Ia berkata begitu. Lihat, itu memberi iman kepada saya, sebab Ia tidak pernah melakukan sesuatu yang bertentangan dengan Firman-Nya yang tertulis. Paham? Dan jika itu bertentangan dengan Firman, saya tidak bisa memiliki iman di dalamnya. Bawalah itu kembali lagi kepada Firman, lihat, iman dalam mendengarkan Firman Allah. Anda harus mendengarkan Firman! Firman Allah adalah Firman yang serba-cukup itu. Semua yang Anda perlukan, adalah Firman ini.

³⁷ Nah, iman sebagai dasar, dan di sana kita mendapati (di dalam kitab Ibrani) apa itu iman, dan apa yang dilakukan oleh mereka yang memiliki iman. Lihatlah, sering kali orang memiliki iman pada hari ini, dan besok mereka tidak memilikinya lagi; hari berikutnya ada *sesuatu*, dan *sesuatu* yang lain. Tetapi apabila sekali Allah membuatnya bersauh, dan Anda melihatnya, maka tidak ada apa pun yang akan membuat Anda bergeser dari situ. Anda hanya mencocok-cocok, menggapai-gapai, mengira-ngira. Dan *mengira-ngira* adalah “melangkah

tanpa otoritas”; Anda hanya mencoba *ini*, dan mencoba *ini*, dan pergi *ke sini*, dan lari *ke sini*, dan lari ke sana. Anda masih belum memiliki iman! Tetapi ketika . . . itulah yang kita sebut “Iman.”

³⁸ Saya—saya—saya . . . Maafkan saya. Saya ingin Anda . . . Terima kasih, Saudara.

³⁹ Saya—saya ingin Anda memahami ini sekarang. Kita . . . Gereja harus mengangkat diri-Nya sendiri dalam kuasa Allah. Bagaimana? Kita sudah terlalu dekat kepada akhir, sekarang; dan saya percaya Gereja sudah berada dalam kondisi di mana kami dapat mengajarkan-Nya beberapa hal yang lebih dalam sedikit, dan mengikis beberapa kepalsuan ini, ya, dan masuk ke dalam sesuatu yang nyata. Paham? Itu harus berupa sesuatu yang Anda tahu!

Dan jika Anda berkata, “Saudara Branham, itu bukan cahaya.”

“Tetapi saya tahu bahwa itu adalah cahaya.”

“Bagaimana Anda tahu bahwa itu adalah cahaya?”

“Saya sedang melihatnya.”

“Nah, bagaimana Anda tahu bahwa Anda tidak salah?”

“Penglihatan saya selalu menyatakan kepada saya bahwa itu adalah cahaya.” Mengerti?

⁴⁰ Dan itulah sebabnya saya percaya penglihatan-penglihatan itu, sebab itu selalu menyatakan kebenaran kepada saya, sebab itu berasal dari Firman. Paham? Maka jika Ia mengatakannya, itu sudah beres. Nah, apabila itu dinyatakan demikian, tidak ada lagi pekerjaan menerka-nerka, itu harus terjadi. Kemudian Anda mendengar “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN,” ya, sebab itu—itu melebihi pemikiran manusia. Itu ada di atas dan masuk ke dalam alam pemikiran Tuhan. Tetapi Anda sedang berdiri di sini, sama seperti Pokok Anggur . . . sama seperti ranting yang menghasilkan buah yang ada di dalam Pokok Anggur. Mengerti? Allah memakai manusia, dan hanya manusia. Allah tidak memakai mesin. Allah tidak memakai kelompok-kelompok orang. Allah tidak memakai organisasi. Allah memakai individu, selalu!

⁴¹ Nah, iman adalah dasar, dan dengan itu, kita mengerti, bagaimana semua hal itu dikerjakan. Itu bukan sebuah—itu bukan sebuah khayalan, itu adalah sebuah dasar; khususnya Iman Yang Sempurna. Itulah yang sedang saya bicarakan malam ini, menuju Iman Yang Sempurna. Itu bukan sebuah khayalan.

⁴² Nah, orang lain, ada orang yang datang dan berkata, “Oh, saya memiliki semua iman; oh, tentu saja saya memilikinya.” Nah, untuk apa Anda berdiri di sini, kalau begitu? Mengerti? Paham? Lihatlah, perbuatan Anda sendiri membuktikan bahwa Anda belum memiliki apa yang Anda katakan. Paham? Jika

Anda memiliki iman, lalu buat apa Anda berdiri di dalam antrean doa? Mengerti? Untuk apa Anda melakukan semua ini?

⁴³ Lihatlah, jika Anda memiliki Iman Yang Sempurna, Anda akan memandang langsung kepada Allah dan percaya, dan berjalan pergi. Anda akan—Anda tidak akan perlu masuk ke dalam antrean doa. Anda tidak akan perlu hal-hal ini, sebab iman Anda telah membuatnya demikian. Paham? Apa gunanya saya berkata, “Saya harus memakai kemeja”? Saya sudah memakai kemeja!

⁴⁴ “Bagaimana Anda tahu bahwa Anda sudah memakai kemeja?”

⁴⁵ “Ya, saya melihatnya, merasakannya, dan saya tahu itu ada di situ.” Nah, begitulah nyatanya apabila Iman Yang Sempurna memegang. Anda tidak—Anda tidak perlu lagi. Itu sudah dikerjakan; Anda tahu itu.

⁴⁶ “Bagaimana Anda tahu itu?”

⁴⁷ “Iman memberi tahu saya begitu!” Itu saja. Paham? Apakah Anda mengerti sekarang, apa yang saya maksud? Iman Yang Sempurna itu.

⁴⁸ Nah, perkataan lain, saya sedang melangkah ke luar, “Baik, saya akan pergi. Alkitab berkata, ‘Pangillah para penatua, supaya mereka mengoles dengan minyak, mendoakannya.’ Saya tahu, saya akan naik ke atas.” Dan Anda berkata, “Baik, saya akan disembuhkan.” Lihatlah, Anda membuat diri Anda; jika Anda tidak memperhatikan sekarang, maka Anda hanya—hanya akan membuat diri Anda terdorong secara emosi. Lalu ketika ia lewat, ia berkata, “Oh, saya—saya masih tidak melihat.” Lihat, itulah Anda, Anda tidak memiliki iman!

⁴⁹ Iman Anda yang sejati akan melakukannya di tempat itu juga. Iman—iman Anda yang sejati akan membuat itu nyata sekali bagi Anda sehingga... Lihatlah wanita kecil itu yang menderita pendarahan, ia berkata, “Asal kujamah saja jumbai jubah-Nya, aku akan sembuh.” Dan ketika wanita itu melakukannya, ia berkata bahwa ia “merasa bahwa pendarahannya berhenti.” Ia benar-benar percaya.

⁵⁰ Dan ketika ia menjamah-Nya... untuk membuktikan bahwa itu berhenti—itu berhenti, Yesus berpaling dan berkata, “Siapa yang menjamah Aku?” Iman Yang Sempurna itu! Dan Iman Yang Sempurna yang sama itu malam ini, akan menjamah Yesus Kristus sama seperti pada saat itu. Wanita itu datang dengan Iman Yang Sempurna untuk saat itu.

⁵¹ Nah, sekarang kita melihat, pada awalnya murid-murid itu tidak memiliki Iman Yang Sempurna ini. Mereka tidak memilikinya, sebab mereka memiliki Kristus, berjalan dengan Dia; tetapi kemudian setelah itu, Kristus berada di dalam mereka. Dan maka, Anda lihat, berarti sulit untuk memiliki

Iman Yang Sempurna tanpa Roh Kudus; Ia harus membawa itu, Ia membawa. Nah, Anda berkata, “Murid-murid itu tidak memiliki Iman Yang Sempurna?” Tidak; sebab mereka bertemu dengan seorang anak yang menderita ayan di sana, yang mereka coba usir setannya dari dia, dan mereka tidak dapat melakukannya.

⁵² Dan ayahnya melihat Yesus datang, dan ia berkata, “Kami telah membawa anak laki-lakiku kepada—kepada murid-murid-Mu, dan mereka tidak dapat menyembuhkan dia.” Mengerti?

⁵³ Dan setelah itu, murid-murid itu bertanya kepada Yesus, berkata “Mengapa kami tidak dapat menyembuhkan dia?”

⁵⁴ Dan Yesus berkata, “Karena, kurang iman, ketidakpercayaanmu.” Itu benar. “Karena ketidakpercayaanmu akan . . .”

⁵⁵ Nah ingatlah, mereka memiliki kuasa. Yesus telah memberikan mereka kuasa untuk menyembuhkan orang sakit, untuk membangkitkan orang mati, dan mengusir setan, hanya beberapa hari sebelumnya. Mereka memiliki kuasa, tetapi tidak memiliki iman untuk menggunakan kuasa itu. Nah, itulah Tabernakel Branham! Itulah Gereja, Mempelai Wanita, hari ini! Roh Kudus ada di sini dengan kuasa, tetapi Anda, tidak memiliki iman itu untuk menggerakkannya. Mengerti apa yang saya maksud? Perlu iman untuk menggerakkannya.

⁵⁶ Begini: saya memiliki sebuah peluru yang diisi oleh tangan saya sendiri. Saya tahu apa yang dapat dilakukannya menurut ilmu balistika, seperti Firman, tetapi saya harus menembakkan senjatanya. Apinya harus kena ke bubuk mesiu. Bubuk mesiu memiliki kekuatan, tetapi itu memerlukan api untuk meledakkannya. Dan sama halnya, bubuk mesiu itu ada di dalam peluru, tetapi itu memerlukan iman untuk meledakkan dan melemparkannya ke luar. Itulah yang diperlukan, ya, Iman Yang Sempurna untuk menyalakan kuasa Roh Kudus yang kita miliki sekarang, sebab Ia sudah turun ke atas kita; iman untuk menyalakan, untuk melihat hal-hal yang dahsyat, adalah untuk . . . iman, sesuatu yang membawanya kepada Anda.

⁵⁷ Dengan hati yang penuh sukacita, Anda berjalan masuk ke ruangan orang sakit, tahu dengan pasti apa yang akan Anda katakan. Berjalan masuk ke sana dan tahu apa yang akan terjadi, sesuatu telah disingkapkan, dan Anda tahu itu. Dan Anda berjalan masuk, “Dalam Nama Yesus Kristus, bangunlah dari situ. DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN!” Itulah Anda; itulah Iman Yang Sempurna. Sekalipun jika ada sepuluh juta orang berdiri di sana mengatakan bahwa itu tidak akan terjadi, Anda tahu itu akan terjadi biar bagaimanapun, sebab Anda tahu itu. Itu akan terjadi. Tidak peduli apa yang dikatakan orang lain, Andalah orangnya yang memiliki iman itu.

58 Dapatkah Anda membayangkan, Yosua, ia mengumpulkan para tua-tua Israel dan berkata, “Uh, Saudara-saudara, kita adalah hamba Tuhan, saya ingin Anda mengatakan sebuah . . . memohon kepada Tuhan apakah boleh jika—apakah Ia berkenan memberi sedikit cahaya matahari lagi bagi kita, ya, dan menahan matahari sebentar?”

59 Tidak; ia memerlukan itu (dan tanpa doa, tanpa apa pun), ia memerlukan itu, dan ia hanya memerintahkan matahari! Ia berkata, “Berhentilah di sana! Aku ada keperluan, dan aku sedang menjalankan tugas Tuhan, dan Ia telah mengutus aku ke sini untuk melaksanakan tugas ini, dan aku sedang melaksanakan dengan sebaik-baiknya yang aku tahu, dan musuh sedang lari kocar-kacir, dan mereka sedang berada di luar sini; jika aku membiarkan matahari terbenam, mereka akan berkumpul lagi dan lebih menyusahkan aku. Maka, berhentilah! Dan, bulan, engkau berhentilah di sana!” Amin; ia berhenti di sana selama dua puluh empat jam.

60 Nah, jika bumi sedang berputar dan ia menahannya, dan matahari diam di satu tempat dan tidak berputar, lalu apa yang terjadi? Nah, Anda menjadikan diri Anda sendiri seorang yang tidak percaya, jika Anda mengatakan *ini*; dan jika Anda tidak mengatakan itu, Anda tentu saja bermain-main dengan ilmu pengetahuan, sebab mereka berkata bahwa jika bumi berhenti, maka bumi akan jatuh. Jadi sekarang bagaimana? Dan jika Anda berkata bahwa Firman Allah tidak benar, berarti Anda adalah seorang yang tidak percaya. Paham? Tetapi hal itu terjadi, itulah yang penting. Saya tidak tahu mekanismenya, tetapi itu terjadi!

61 Saya tidak tahu mekanisme Roh Kudus, tetapi saya tahu bahwa Ia turun ke atas saya. Saya—saya tidak bisa memberi tahu mekanisme-Nya, tetapi saya tahu berkat-Nya. Itu—itu saja yang saya—yang saya ingin tahu, yaitu berkat dari Roh Kudus. Dan mekanismenya, Ia yang mengerjakannya. Itu adalah rahasia-Nya.

62 Anak laki-laki ini tidak dapat disembuhkan, sebab . . . Murid-murid itu memiliki kuasa; Yesus telah memberikan mereka kuasa untuk menyembuhkan segala penyakit, untuk mengusir setan, untuk mentahirkan orang yang sakit kusta, dan untuk membangkitkan orang mati. Ia telah memberikan kuasa kepada mereka, tetapi mereka tidak memiliki iman untuk mengoperasikan kuasa yang mereka miliki. Dan kemudian mereka bertanya kepada Yesus dan berkata, “Nah, sekarang, mengapa kami tidak dapat melakukannya?”

63 Nah, ingatlah, mereka sudah memiliki Firman; dan Firman telah menjadi Manusia ketika itu. Dan Firman telah memberi tahu mereka, “Aku memberi kuasa *kepadamu*.” Amin! “Aku memberi kuasa *kepadamu*.” Dan mereka memiliki kuasa, tetapi

mereka tidak memiliki iman untuk mengoperasikan Firman yang ada di dalam mereka. Mengerti apa yang saya maksud? Tetapi Yesus memiliki itu, Ia adalah Firman, dan Ia memiliki iman bahwa apa yang Ia katakan akan terjadi. Ia berkata, “Oh, bawalah dia ke mari. Berapa lama lagi Aku harus sabar terhadap kamu?”

⁶⁴ Ia memiliki iman, dengan kuasa-Nya. Bagaimana Ia memilikinya? Ia berkata, “Aku tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Ku sendiri.” Mengapa? Ia bergantung pada Ia sebagai siapa; Ia bergantung pada pengetahuan bahwa Ia adalah Firman. Dan Ia beriman kepada Allah, Yang menjadikan Dia Firman. Ia adalah Allah (Firman), dan semua itu ada di dalam Dia, dan itu memberi iman kepada-Nya sebab Ia tahu posisi-Nya. Ia tahu Ia sebagai siapa, sebab Kitab Suci telah mengatakan bahwa Ia adalah *ini*. Dan di sini setiap ayat Kitab Suci saling bersambungan, untuk membuktikan bahwa Ia menjadi tepat apa yang dikatakan Kitab Suci sebelumnya, dan Ia tahu siapa Dia.

⁶⁵ Maka, Ia bergantung pada sebagai apa Allah telah menjadikan Dia. Dan jika Ia telah melakukan itu, maka tidakkah kita dapat bergantung pada kenyataan bahwa Allah telah menjadikan kita sebagai orang percaya? “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya!” Ia memiliki iman di dalam Ia sebagai siapa. Dan jika Anda adalah orang percaya, Anda memiliki iman di dalam Anda sebagai siapa: Anda adalah orang percaya! Dan jika Anda memiliki iman di dalam Allah, Alkitab berkata di sini dalam . . . “Jika hati—jika hati kita menuduh kita, maka kita tidak dapat memiliki iman; tetapi jika hati kita tidak menuduh kita, maka kita memiliki iman, kita memiliki keyakinan di dalam Allah.” Jika Anda ingin membacanya, itu didapati dalam Injil Yohanes 3:21. Saya telah menuliskan ayat Kitab Suci itu di sana.

⁶⁶ Sekarang perhatikan, Injil Yohanes . . . maksud saya Satu Yohanes 3:21. Perhatikan.

. . . jikalau hati kita tidak menuduh kita, maka kita mempunyai keyakinan untuk mendekati Allah.

⁶⁷ Tetapi selama Anda mengerjakan hal-hal yang salah, Anda tidak bisa memiliki keyakinan untuk mendekati Allah. Jadi, Anda lihat, Anda bisa . . . secara otomatis Anda akan tahu bahwa Anda salah. Secara otomatis Anda menempatkan diri Anda sendiri kembali ke sana sebagai orang berdosa, dengan mengetahui bahwa Anda salah. Tetapi apabila hati Anda tidak menuduh Anda, dan Anda tahu bahwa Anda adalah seorang yang percaya, dan tidak ada sesuatu di antara Anda dan Allah, Anda boleh meminta apa saja yang Anda kehendaki dan tahu bahwa itu akan diberikan, sebab Firmanlah yang

telah memberikan kepada Anda sama seperti kepada murid-murid itu.

⁶⁸ Nah, maka satu-satunya hal yang harus Anda lakukan, adalah memiliki iman di dalam Anda sebagai apa. Berimanlah di dalam Anda sebagai apa menurut perkataan Firman! Dan Yesus memiliki iman di dalam Firman Allah, yang mengatakan Ia sebagai apa, “Ada tertulis tentang Aku.” Tidakkah Daud, di dalam Mazmur; dan kitab para nabi, dan mereka semua berbicara tentang Dia? “Akulah Roti Hidup yang berasal dari Allah dari Sorga.” Amin! “Akulah Pohon Kehidupan dari taman Eden. Akulah semuanya ini, AKU ADALAH AKU.” Dan Ia tahu dengan Iman Yang Sempurna itu, bahwa Ia adalah Mesias yang diurapi, bahwa Roh Allah ada pada-Nya. Ia berkata, “Nah, Aku, di dalam diri-Ku sendiri, tidak mengerjakan apa-apa; tetapi iman-Ku di dalam Allah itulah yang mengerjakannya.” Dan Allah ada di dalam Dia, Firman yang dimanifestasikan. Dan apabila Firman Allah masuk ke dalam Anda, Itu dimanifestasikan, sebab Anda adalah orang percaya. Paham? Dan seorang yang percaya adalah “iman Allah yang bergerak di dalam Anda.”

⁶⁹ Anda suka itu? Saya—saya—saya suka apabila Anda . . . Saya senang mengajarkan tentang di mana . . . bagaimana cara . . . apakah iman itu sebenarnya.

⁷⁰ Mengetahui Siapa Dia, tanpa keraguan sama sekali, Ia tahu bahwa Ia adalah Anak Allah. Ia tahu, sebab Firman mengidentifikasi. Firman Allah mengidentifikasi Siapa Dia. Ia berkata, “Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, maka jangan percaya kepada-Ku; tetapi jika—jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan itu, janganlah percaya kepada-Ku. Tetapi jika Aku melakukannya, maka percayalah pekerjaan-pekerjaan itu, sebab pekerjaan-pekerjaan itu adalah manifestasi dari Firman yang dijanjikan.” Oh, kalau saja Anda bisa menyadari hal itu, sebentar! Anda lihatlah, Firman itu Sendiri mengidentifikasi Dia, Siapa Dia. Dan Ia berkata, “Siapakah yang dapat membuktikan bahwa Aku berbuat dosa?” Dengan perkataan lain, “Siapakah yang dapat menunjukkan kepada-Ku bahwa kehidupan-Ku dan pekerjaan-pekerjaan-Ku tidak menggenapi dengan tepat apa yang harus dilakukan oleh Mesias?” Tidak ada orang yang dapat mengatakan apa-apa; sebab Ia adalah Mesias. Jadi Ia memiliki iman untuk percaya, kalau begitu; bahwa apa saja yang Ia katakan, itu akan terjadi.

⁷¹ Lalu Ia berpaling dan berkata, “Pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, akan kamu lakukan juga. Tinggal sesaat lagi, dan dunia tidak akan melihat lagi; tetapi kamu akan melihat, sebab Aku akan menyertaimu, bahkan diam di dalam kamu. Janganlah kamu kuatir akan apa yang harus kamu katakan, sebab bukan kamu yang berkata-kata, melainkan Bapamu yang

diam di dalam kamu; Dialah Yang berkata-kata. Dan Itu bukan Aku, Itu adalah Bapa Yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-pekerjaan itu.” Mengerti apa yang saya maksud?

⁷² Nah, identifikasi dari seorang Kristen yang Alkitabiah, inilah Perkataan yang dikatakan Yesus: “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya.” Nah, bagaimana Anda dapat menyebut diri Anda seorang yang percaya, sebuah umat, dan menyangkal Kata-kata itu? Bagaimana Anda dapat menyebut diri Anda sendiri seorang yang percaya dan menyangkal salah satu Firman ini? Paham? Anda tidak bisa melakukan itu. Anda bukan orang percaya, maka tanda-tanda tidak dapat menyertai, sebab Anda hanya menerima apa yang ingin Anda percaya dan membiarkan sisa Firman itu. . . Anda tidak mau—tidak percaya Itu. Tetapi Anda harus menerima seluruhnya, dan percaya Itu. Dan apabila Anda benar-benar percaya (bukan pura-pura percaya, tetapi benar-benar percaya), maka tanda-tanda ini menyertai orang-orang yang percaya.

⁷³ Oh, dapatkah Anda membandingkan orang Kristen hari ini dengan orang Kristen zaman dahulu? Bagaimana murid-murid itu berjalan dalam kuasa Roh, digerakkan oleh Roh Kudus, melakukannya. Hanya seorang tawanan, seperti yang saya khotbahkan malam itu, seorang tawanan kepada Firman dan kehendak Allah; ia bahkan tidak bisa bergerak sampai Allah menggerakkan dia. Tidakkah Anda ingin melihat sebuah Gereja seperti itu bangkit? Itu akan terjadi; akan kembali. Itu—itu harus datang. Itu benar. Itu akan- . . . Itu sedang dalam perjalanannya sekarang, saya percaya.

⁷⁴ Sebab Firman mengidentifikasikan, mengidentifikasikan diri-Nya sendiri, siapa Dia; dan Firman yang sama mengidentifikasikan kita. Mengerti? “Jika seseorang mengasihi Aku, ia akan menuruti perintah-Ku. Dan jika ia berkata bahwa ia mengasihi Aku, dan tidak menuruti segala perintah-Ku (yaitu seluruhnya), ia adalah seorang pendusta, dan di dalamnya bahkan tidak ada Kebenaran.”

⁷⁵ Anda berkata, “Baik, saya tidak percaya seluruh. . .” Nah kalau begitu, itu. . . Anda hanyalah seorang yang tidak percaya, itu saja. Jika Alkitab berkata demikian, itu menjadikannya benar, itu beres Selama-lamanya. Apa yang dikatakan Alkitab, adalah Kebenaran.

⁷⁶ Perhatikan di mana Ia berkata kepada kita, “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku di dalam kamu.” Injil Yohanes 15, “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku. . .” Lihat, beriman di dalam Dia. “Kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku tinggal di dalam kamu, maka *kamu* mintalah apa saja yang kamu kehendaki.”

⁷⁷ Nah, lihat, Ia tahu siapa Dia, maka Ia memiliki iman. Iman dapat dihasilkan ketika Ia tahu siapa Dia. Nah, “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku di dalam kamu,” berarti Anda tahu siapa Anda. “Mintalah apa yang kamu kehendaki, maka itu akan diberikan kepadamu.”

⁷⁸ Tidakkah itu ajaib, malam ini, jika setiap orang yang masuk ke dalam antrean doa itu, berkata, “Saya orang Kristen. Saya tidak tertuduh. Saya—saya tahu bahwa hati saya tidak menuduh saya. Ada sesuatu yang memberi tahu saya bahwa malam ini adalah akhir dari penderitaan saya”? Itu, akan Anda lakukan. Anda akan pergi dari sini dengan sesuatu. Tidak peduli Anda datang dengan bagaimana emosinya, berapa banyak yang Anda lakukan, itu tidak akan bekerja sampai Iman Yang Sempurna itu bermanifestasi dan mengidentifikasikan dirinya di dalam Anda, sebagai sebuah dasar. Dan apabila itu ada di sana, maka tidak ada apa pun yang akan mengguncang Anda dari itu.

⁷⁹ Jika—jika Anda menderita kanker, dan dokter memberi tahu Anda kemarin bahwa Anda akan meninggal sebelum hari Senin pagi, (seluruh jantung Anda, pernapasan Anda sudah tidak ada, kanker telah memakan habis tubuh Anda, aliran darah Anda telah menjadi kanker semuanya, apa pun itu); dan Sesuatu datang dengan dasar ini dari iman yang sejati, Iman Yang Sempurna dijadikan sebuah dasar di dalam Anda, maka Anda akan tertawa di depan muka dokter itu.

⁸⁰ Anda akan seperti Elia, ketika ia berjalan mondar-mandir di hadapan berhala itu, dan berkata, “Panggillah lebih keras sedikit? Dan mungkin ia sedang ada urusan.” Ia tahu apa yang akan ia lakukan, sebab Allah telah memberi tahu dia apa yang akan terjadi. Ia berkata, “Maka Allah yang menjawab dengan api, dialah Allah.”

⁸¹ Mereka berkata, “Kami akan menerima usulan itu.” Dan mereka menuangkan air ke mezbah-mezbah itu. Dan mereka—mereka menoreh-noreh dirinya, dan mereka melakukan segalanya, dan berseru, “Ya Baal! Ya Baal! Jawablah!”

⁸² Elia tenang saja setenang-tenangnya. Ia berkata, “Panggillah lebih keras sedikit,” dikatakan—dikatakan, “mungkin ia sedang ada urusan. Mungkin—mungkin ia sedang pergi memancing. Mungkin ia sedang melakukan sesuatu yang lain, kamu tahu. Ia sedang berada di suatu tempat di luar.” Mereka hanya... Mengolok-olok mereka saja, karena ia tahu itu akan terjadi.

⁸³ Oh, perhatikan ketika ia telah mempersiapkan semuanya. Ia berjalan ke luar sana dan berkata, “Tuhan Allah Abraham, Ishak, dan Israel!” Sekarang ia tidak memanggil dia dengan nama *Yakub*, “penipu.” Ia memanggil dia *Israel*, “pangeran dengan Allah.”

⁸⁴ “Tuhan Allah Abraham, Ishak, dan Pangeran itu (Yakub), biarlah diketahui hari ini bahwa aku adalah hamba-Mu; dan aku telah melakukan ini, bukan atas keinginanmu, bukan karena aku mengada-ada, tetapi atas perintah-Mu aku telah melakukan ini; kehendak-Mu, Engkau yang memberi tahu aku apa yang harus dilakukan. Engkau telah menunjukkan kepadaku bahwa hal-hal ini akan ada di sini. Sekarang, aku telah menuangkan air ke atas mezbah. Aku telah melakukan segala perkara ini menurut perintah-Mu. Sekarang, biarlah hal itu diketahui!” Dan ketika ia telah mengatakan itu, api turun dari langit. Ia benar-benar yakin bahwa itu akan turun, sebab ia memiliki dasar itu. Mengapa? Firman berkata demikian.

⁸⁵ Nah, Alkitab yang sama ini adalah Firman Allah yang sama itu. Dan apabila Anda dapat menerima dasar itu (yaitu Iman Yang Sempurna); dasar bahwa janji ini yang dibuat oleh Allah adalah *milik Anda*.

⁸⁶ “Bagaimana perasaanmu, Saudara Branham, ketika engkau berdiri di sana dan engkau melihat orang-orang datang dengan bahasa-bahasa yang berbeda dan sebagainya? Apakah engkau takut?” Tidak, Pak. Tidak, Pak. Ia telah berkata demikian! Masih tidak pernah takut, sebab Ia telah memberi tahu saya demikian, dan saya percaya bahwa itu adalah Kebenaran.

⁸⁷ Jika Ia menyuruh saya malam ini, untuk pergi ke kuburan presiden dan membangkitkan George Washington besok pagi, saya akan mengundang seluruh dunia, “Datang dan lihatlah itu dilakukan.” Saya akan berkata, “Bawalah setiap . . . dapatkan—dapatkan setiap pengkritik yang bisa Anda dapatkan dan suruh mereka berdiri berkeliling, Anda akan melihat Kemuliaan Allah. Taruhlah kursi itu di sini supaya Anda bisa duduk dan istirahat sebentar; ia akan berada di sini sebentar lagi, ketika saya memanggil.”

⁸⁸ Malam itu ketika anak laki-laki kecil itu di Finlandia, siang hari itu, lebih tepatnya; terbaring mati di sana, telah terbaring di sana selama setengah jam, hancur, darah mengalir ke luar dari mata, hidung dan kuping; kedua kakinya yang kecil patah, di dalam kaus kakinya yang kecil; dan kedua kakinya keluar dari ujung kaus kakinya, sepatunya terlepas. Saya melihat, dan saya berpikir, “Itu pasti anak laki-laki itu.” Saya berkata, “Hai, mari kita lihat di balik Alkitab itu, Saudara Moore.”

⁸⁹ Kami meminta Saudara Lindsay, Saudara Moore untuk melihat di belakang itu: “‘Dan ini akan terjadi,’ DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN,” (Oh, wah!) “akan ada suatu—suatu negeri yang banyak ditumbuhi pohon yang hijau abadi. Batu-batu akan bertumpang-tindih. Seorang anak laki-laki kecil dengan potongan rambut yang pendek, celana dalam yang kecil yang dikancing di sini, dan kedua kakinya . . . kaus kakinya ditarik tinggi. Matanya berwarna cokelat, kedua bola

matanya akan terbalik. Ia akan tewas dalam sebuah kecelakaan mobil. Tetapi tumpangkan tanganmu atas dia, dan ia akan hidup kembali.”

⁹⁰ Di sanalah Itu berada, tertulis di sana. Di sanalah ia terbaring, amin, hanya menantikan Firman itu. Saya berkata, “Jika anak laki-laki ini tidak hidup dalam waktu beberapa menit dari sekarang, berarti saya adalah seorang nabi palsu, usirlah saya ke luar dari Finlandia. Tetapi jika ia hidup, bersujudlah Anda dan bertobat!”

⁹¹ Saya katakan, “Maut, engkau tidak dapat menahan dia.” Saya memanggil rohnyanya sesuai dengan Firman Allah, “Dalam Nama Yesus Kristus,” melompatlah dia. Benar! Paham? Oh, ajaib! Iman, lihatlah, memegang. Allah berkata demikian, itulah dia!

⁹² Nah, itulah—itulah Allah yang berbicara di zaman ini melalui penglihatan. Tetapi ini: jika penglihatan itu bertentangan dengan *Ini*, maka itu salah; *Ini* lebih dari penglihatan. Jika suatu penglihatan bertentangan dengan Firman, tinggalkan itu; itu bukan dari Allah, Allah tidak bertentangan dengan Firman-Nya Sendiri.

Jadi, jika Firman ini memberi tahu Anda sesuatu, maka Anda dapat memiliki keyakinan yang sama apa yang akan terjadi. Tidak ada apa pun, . . . Jika Ini berkata, “Mereka akan meletakkan tangannya atas orang-orang sakit dan mereka akan sembuh”; Nah, Saudara, jika iman, Iman Yang Sempurna itu, memegang itu, Anda akan . . . ketika Anda melewati antrean doa ini, Anda akan melompat-lompat dan bersorak-sorak sampai Anda . . . ketika Anda meninggalkan tempat ini, “Itu sudah beres!” Itu sudah beres! Itu sudah beres semua, itu sudah selesai! Jika Anda mempunyai permohonan di dalam hati Anda dan percaya bahwa ketika doa dipanjatkan untuk itu, itu akan dijawab, maka tidak ada apa-apa yang perlu Anda diskusikan, itulah yang akan terjadi; seperti perempuan yang menderita pendarahan itu.

⁹³ Yesus memiliki Iman Yang Sempurna. Ia—Ia memilikinya, dan itu datang sebab Ia adalah Firman. Dan Anda menjadi Firman; Anda menjadi Firman, ketika Anda menerima Firman. “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku di dalam kamu. Firman-Ku yang . . .” (Firman *ini*) “tinggal di dalam kamu, maka mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.” Paham? “Jika kamu berkata kepada gunung ini, ‘Beranjaklah,’ dan tidak bimbang, tetapi percaya di dalam apa yang telah kamu katakan, maka kamu akan menerima apa yang kamu katakan. Apabila kamu berdoa, percayalah bahwa kamu telah menerima apa yang kamu minta, dan kamu akan menerimanya; itu akan diberikan kepadamu.” Waktu, ruang, tidak ada apa pun yang lain yang dapat

mengubah itu. Anda tahu bahwa itu terjadi. Itu sudah—itu sudah diselesaikan.

⁹⁴ Sekarang, perhatikan! Nah, dan Ia berkata kepada kita, “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku di dalam kamu,” Injil Yohanes, ini, “mintalah apa yang kamu kehendaki, itu akan diberikan.” Lalu, ketahuilah posisi Anda di dalam Kitab Suci, sebagai seorang yang percaya. Lihatlah, Anda harus tahu posisi Anda, sebagaimana Ia mengetahui posisi-Nya.

⁹⁵ “Bukankah ada tertulis bahwa Kristus akan datang, dan tentang semua yang akan Kristus lakukan?” Ia berkata kepada Kleopas dan mereka pagi itu, “Bukankah ada tertulis di dalam Kitab Suci bahwa mereka akan harus . . . bahwa Ia harus menderita dan kemudian dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga?” Dikatakan, “Mengapa kamu begitu lamban untuk mengerti?”

⁹⁶ Dan mereka berpikir, “Wah, orang ini bicaranya agak berbeda dari orang lain.” Lalu diketahui, ketika mereka masuk ke dalam penginapan, bahwa itu adalah Dia. Lihatlah, mata mereka tertutup dari Dia. Lihatlah, mereka tahu bahwa Ia terus menerangkan Kitab Suci itu, dan mereka tahu bahwa Itu adalah Dia.

⁹⁷ Nah, Anda harus percaya apa yang Anda minta. Jika Anda adalah orang percaya, ketahuilah diri Anda sendiri sebagai seorang yang percaya. Ketahuilah bahwa hal-hal ini adalah untuk Anda.

⁹⁸ Jika ada tuduhan di dalam hidup Anda, bereskan dahulu hal itu. Paham? Jika ada tuduhan di dalam Anda . . . saya . . . atau Anda mungkin meminta Oral Roberts dan—dan selusin lagi orang-orang yang memiliki iman untuk datang dan mendoakan Anda, dan melompat-lompat, dan menuangkan minyak bergalon-galon pada Anda, itu—itu tetap—itu tidak akan bergerak. Benar.

⁹⁹ Apa yang jatuh ke situ dari pertemuan-pertemuan Oral? Saya menangkapnya di dalam antrean doa. Anda mendengar Dia berkata, “Engkau telah didoakan sebelumnya. Seorang pria yang berambut hitam, orang yang agak besar, dagunya besar.” Itu adalah Oral Roberts. Paham? “Dan itu di sebuah kota *tertentu*; yang disebut dengan *nama, nama tertentu*.”

¹⁰⁰ “Ya, itu benar.” Paham?

¹⁰¹ “Engkau telah didoakan oleh orang yang seperti *ini-dan-itu*.” Lihatlah, seperti itu. “Tetapi begini. Inilah masalahmu.” Paham? “Pergilah bereskan hal itu. Keluarlah ke sana dan akui dosa itu kepada suamimu, kepada istrimu. Pergilah lakukan hal *ini*.” Itu tidak akan berguna bagi Anda, tidak peduli siapa yang Anda doakan, sampai Anda membereskan hal itu. Ada tuduhan di dalam hati Anda, dan Allah tidak akan masuk ke dalam hati yang tertuduh. Mengerti? Allah tidak tinggal di situ; pergilah

Anda bereskan hal itu. Lalu ketika Anda melakukannya, Anda harus memiliki iman. Jika semuanya sudah beres, Anda harus memiliki iman dan percaya itu. Jangan takut.

¹⁰² Di dalam Kitab Ayub, Itu berkata di sini, “Ayub takut.” Dan apa yang ia takuti, itu benar-benar terjadi. Apa yang membawa itu? Ketakutannya. Itulah yang membuat itu terjadi. Imanya seharusnya menjaga dia dari hal itu, tetapi ketakutannya membawa dia . . . membawa itu kepadanya. Ia takut hal itu akan terjadi, dan hal itu benar-benar terjadi. Nah, jika—ia tahu bahwa itu tidak akan terjadi, maka itu tidak akan terjadi. Mengerti apa yang saya maksud?

¹⁰³ Jika Anda takut ketika Anda datang dalam antrean doa, “Mungkin saya belum memiliki cukup iman”; maka itu tidak akan pernah terjadi, jangan kuatir. Paham? Tetapi jika Anda tahu bahwa itu akan terjadi, maka itu akan terjadi. Paham? Lihatlah, itu adalah sebuah dasar dari sesuatu. Ayub takut bahwa hal-hal ini akan terjadi kepadanya, dan hal-hal itu terjadi. Jika Anda takut bahwa penyakit Anda akan meninggalkan Anda . . . atau tidak akan meninggalkan Anda, maka itu tidak akan meninggalkan Anda. Jika Anda memiliki iman, itu akan meninggalkan Anda.

¹⁰⁴ Tanyalah dokter medis yang mana pun. Hal pertama yang akan ia coba supaya Anda lakukan, adalah memiliki keyakinan di dalam obat yang akan ia berikan kepada Anda. Jika Anda tidak memiliki keyakinan di dalamnya, lebih baik Anda tinggalkan saja itu. Paham? Tentu saja! Kalau begitu apakah itu? Imanlah yang menyembuhkan; imanlah yang selalu melakukannya.

¹⁰⁵ Petrus, ia melakukannya dengan baik sampai ketika ia merasa takut. Firman memberi tahu dia, bahwa ia dapat berjalan di atas air. Pertama-tama ia takut, ia kira itu adalah—hantu, dan ia berkata, “Tuhan, jika itu adalah Engkau, suruhlah aku datang kepada-Mu berjalan di atas air.”

¹⁰⁶ Dikatakan, “Datanglah.” Nah, itu sama seperti Yakobus 5:14, sama seperti Markus 16. Allah yang sama yang mengatakan-Nya, dikatakan, “Datanglah.” Dan maka ia mulai berjalan. Ia melakukannya dengan baik, turun dari perahu itu, mulai berjalan di atas . . .

¹⁰⁷ Ketika itu ada badai di laut, Anda tahu; ombak-ombak putih, yang besar, lebih besar dari bukit-bukit yang ada di sekitar sini, buih-buih berpecahan di atas ombak-ombak itu; mengerikan, mungkin buih yang setinggi lima belas, dua puluh kaki, ombak-ombak putih berpecahan. Dan apa yang ia minta adalah suatu hal yang mengerikan, “Jika itu adalah Engkau, Tuhan, . . .” Lihatlah, Ia tampak seperti sebuah . . . di sana tampak seperti sebuah bayangan atau roh. Ia berkata, “Jika itu

adalah Engkau, suruhlah aku datang kepada-Mu berjalan di atas air.”

¹⁰⁸ Yesus berkata, “Datanglah.”

¹⁰⁹ Dan ia melangkah turun, berkata, “Itu adalah Tuhan, aku akan berjalan saja.” Tetapi ketika ia melihat ombak-ombak itu, takutlah ia. Apa yang timbul di dalam pikirannya? Pertama-tama, ia . . . “Aku akan berjalan sebab Firman menyuruh aku berjalan.” Dan selanjutnya, ia melihat pada . . . ya, ia melihat pada gejala-gejalanya; ia memandang ke luar sana dan melihat betapa besarnya ombak-ombak itu, dan ia merasa takut; dan ketika ia merasa takut, tenggelamlah ia. Paham? Apa yang ia takuti, terjadi! Apa yang ia percayai, terjadi! Ketika ia percaya bahwa ia dapat berjalan, ia berjalan; ketika ia percaya dan menjadi takut, di dalam kepercayaannya, maka dasarnya meninggalkan dia. Paham? Ia masih mengakui imannya, tetapi ia tidak memiliki dasarnya. Dasar itu seharusnya telah melampaui puncak ombak-ombak yang putih itu dan pergi sampai kepada-Nya, ya, jika ia memiliki Iman Yang Sempurna. Mengerti? Tetapi ia tidak memilikinya. Ia kira ia memilikinya. Pada mulanya ia memiliki itu, ia bersedia untuk melangkah ke luar, “Ha, Tuhan yang menyuruh aku melakukannya, itu pasti akan terjadi.” Maka ia melangkah turun saja dari perahu itu, dan berjalan. Ia tidak memikirkan tentang—tentang—tentang ombak-ombak itu, betapa bertentangnya itu. Itu tidak ada di dalam pikirannya.

¹¹⁰ Nah, ketika Anda mulai berpikir, “Baik, nah tunggu. Dan, engkau tahu, saya sudah sakit begitu lama, saya . . .” Setop! Mungkin sebaiknya Anda kembali saja ke perahu itu. Paham? Mengerti? Tetapi apabila Anda berhenti berpikir tentang hal itu, . . .

¹¹¹ “Abraham tidak peduli akan tubuhnya sendiri, yang sudah sangat lemah, begitu juga rahim Sarah yang telah tertutup.” Ia tidak berpikir tentang hal itu, bahkan tidak memedulikan itu. Bahkan hal itu tidak dibawa masuk—ke dalam pikiran. Ia bahkan tidak peduli sama sekali; ia hanya memperhatikan apa yang Allah katakan, dan ia maju terus. Se—selama Petrus melakukan itu, ia berjalan.

¹¹² Tetapi Yesus hidup di dalam sebuah dunia yang tidak diketahui oleh siapa pun, Ia adalah Seorang yang aneh. Ia hidup di dalam sebuah dunia Iman Yang Sempurna di dalam Allah Yang Sempurna, di mana di dalamnya Ia berada. Jika kita hidup di dalam Iman Yang Sempurna orang Kristen, bagi kita yang ada sekarang, kita akan menjadi orang yang mistis bagi dunia; orang tidak akan memahami Anda. Anda akan berjalan di dalam Roh. Apa yang dikatakan Roh, akan Anda lakukan. Apa yang Ia larang, tidak akan Anda lakukan. Maka orang akan mulai berkata . . . mereka . . . Anda akan menjadi se—seorang yang mistis bagi mereka.

¹¹³ Begitulah semua orang percaya, mereka adalah orang yang mistis. Orang-orang tidak mengerti, sebab mereka hidup di dalam dunia mereka sendiri. Yesus hidup di dalam dunia yang tidak dapat disentuh oleh orang lain. Murid-murid tidak dapat memahami Dia. Ketika Ia berbicara kepada mereka, mereka mengatakan *ini*. Dan kemudian mereka berkata, “Mengapa, Engkau—Engkau berbicara dalam teka-teki! Kami—kami tidak mengerti hal ini. Bagaimana itu bisa?” Lihatlah, mereka tidak berada di dalam dunia di mana Ia hidup di dalamnya. Lihatlah, mereka tidak memahami Dia, tidak ada orang yang dapat memahami Dia.

¹¹⁴ Dan maka apabila seseorang hidup dengan iman dan berjalan dengan iman, maksud saya iman yang menjadi dasar, maka ia terisolasi dari seluruh dunia dan menjadi ciptaan baru di dalam Kristus. Di sana, sekarang Anda menjadi materi Mempelai Wanita. Paham? Paham? Paham? Anda masuk ke dalam kondisi pengangkatan, sekarang. Itu berarti untuk masing-masing dari kita; bukan hanya gembala, diaken, pengurus. Itu berarti untuk kaum awam, setiap individu berjalan sendiri dengan Allah di dalam sebuah dunia. Anda dibaptis ke dalam Kerajaan ini, dan tidak ada orang lain di sana kecuali Anda dan Allah. Paham? Ia yang memberikan perintah, dan Anda yang melaksanakannya. Apa saja yang Ia katakan, sama sekali tidak ada keraguan di mana pun, Anda berjalan terus. Jika Tuhan berkata *ini*, tidak ada orang di dunia yang dapat membuat Anda berubah pikiran, Anda tetap berjalan terus. Sekarang Anda sedang menuju Iman Yang Sempurna, kesempurnaan yang sempurna yang tidak bisa gagal. Iman *itu* tidak pernah gagal. Ya, Ia adalah orang yang mistis bagi mereka dengan Iman-Nya Yang Sempurna; dan demikianlah sekarang dengan mereka yang memiliki Iman Yang Sempurna, mereka adalah orang yang mistis bagi orang lain.

¹¹⁵ Kita diajarkan untuk “lawanlah iblis, dan ia akan lari dari kita.” Nah, untuk *melawan* adalah untuk “menolak dia” saja; hanya *melawan* dia, yaitu, “hanya berjalan meninggalkannya.” Allah telah mengatakan hal tertentu; tidak peduli apa yang ia coba katakan kepada Anda, Anda sama sekali tidak mendengarkan dia. Anda memiliki...telinga Anda tuli terhadap apa pun yang lain kecuali apa yang Roh katakan. Paham? “Kepada siapa yang bertelinga (yang mendengar), hendaklah ia memahami apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat”; orang yang memiliki pos pendengaran, yang menangkap apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat. Paham?

¹¹⁶ Apa yang dikatakan Iblis, “Ya, saya benar-benar tidak bisa...” Itu tidak ada hubungan dengan... “Nah, jika Anda mengajarkan *itu*, denominasi itu akan...” Itu tidak ada hubungan dengan ini, ia tetap jalan terus saja.

117 “Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.” Anda tahu, di dalam Alkitab, Alkitab terus-menerus mengatakan hal itu. “Kepada siapa yang beriman. Kepada siapa yang bertelinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengarkan.” Paham? “Siapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu.” Semua hal yang berbeda ini. “Siapa yang memiliki, baiklah ia memberitahukan kepada yang lainnya, supaya mereka juga memiliki.”

118 Dan itu dengan iman yang sedang kita bicarakan sekarang, iman yang harus Anda miliki, Iman Yang Sempurna itu; Iman itu yang berkata, “Ya!” Tidak ada yang dapat berkata “tidak” apabila Allah berkata, “Ya.” Paham? Ketika Ia berkata “Ya,” Itu adalah “Ya!” Dan tidak ada apa pun yang lain yang dapat mengambil Itu dari Anda.

119 Dengan Iman-Nya Yang Sempurna, Ia begitu aneh. Dan iblis tidak tinggal begitu lama dekat Dia. Kita tahu itu dalam pelajaran tadi pagi. Ketika ia datang dengan gertakan besar yang hebat itu dari—dari konsep intelektual, ia menggertak Yesus di sana ketika ia datang, dan ia menyadari bahwa ia menyentuh kabel sepuluh ribu volt: yang membuat dia mental lagi. Ya Pak. Ia berkata, “Ada tertulis, manusia hidup bukan dari roti saja!” Huh! Ia kaget saat itu.

Ia datang dengan lebih lembut sedikit pada waktu berikutnya, ketika ia berkata, “Nah Engkau adalah Orang yang hebat, Engkau dapat menyombongkan diri-Mu di sini, menjadi orang penting.”

120 Dikatakan, “Pergi dari pada-Ku, Iblis.” Oh, wah, apa yang ia hadapi! Dan, “Janganlah engkau mencobai Tuhan Allahmu.” Lihatlah, Ia membuktikan diri-Nya kepada Iblis bahwa Ia adalah Tuhan Allah. “Sebab ada tertulis, ‘Janganlah engkau mencobai...’”

121 Nah, jika—jika Iblis tidak tahu bahwa itu adalah Tuhan Allah, ia akan berkata “Tunggu sebentar, Engkau bukan Orang itu.” Tetapi ia sudah cukup tahu untuk tidak memperdebatkan hal itu dengan Dia.

122 Ia tahu di mana tempatnya untuk berdiri. Ia berkata, “Janganlah engkau mencobai Tuhan Allahmu.” Dan itulah Siapa Dia. Dan Iblis sudah cukup tahu untuk tidak mengatakan itu, sebab pekerjaan-pekerjaan Yesus telah membuktikan bahwa Ia adalah Tuhan Allahmu.

123 Perhatikan sekarang satu lagi. Iman Yang Sempurna adalah tuan dari segala keadaan. Iman Yang Sempurna menguasai segala keadaan. Tidak peduli apa itu, Ia menguasainya. Sekarang, perhatikan saja! Ketika Anda percaya apa pun, melakukan apa pun, dan Anda memiliki iman di dalam apa yang Anda kerjakan; tidak peduli apa keadaannya, itu sama sekali

tidak ada hubungan dengan ini. Lihatlah, ia menguasai keadaan itu. Jika itu adalah di dalam se—sebuah ruangan orang sakit, dan Tuhan telah menyingkapkan bahwa hal tertentu ini akan terjadi, maka Anda ucapkan saja itu dan jalan terus.

124 “Oh, apakah . . . ?” Jangan bertanya apa pun. Itu sudah beres, jalan terus saja. Paham? Ia menguasai segala keadaan. “Nah, kalau engkau melakukan *ini, si Anu* akan melakukan . . .” Itu . . . Anda tahu, Ia sudah menguasainya. Paham?

125 Iman percaya bahwa Allah akan menyelesaikannya. “Saya tidak tahu bagaimana Ia akan melakukannya, tetapi biar bagaimanapun Ia akan melakukannya.” Paham? Ia menguasai segala keadaan.

126 Dan iman dan kasih itu berhubungan, sebab Anda tidak dapat memiliki iman kalau Anda tidak memiliki kasih, sebab iman Anda itu ada di dalam Allah Yang pada dasarnya adalah kasih. Iman dan kasih bekerja sama.

127 Begini, sama seperti satu pasangan muda. Anda ambil seorang pemuda dan seorang pemudi, dan mereka mengasihi . . . mereka jatuh cinta satu sama lain. Dan sementara mereka berteman dan mulai lebih saling mengenal, jantung mereka mulai berdetak bersama. Paham? Mereka adalah—mereka adalah . . . meskipun mereka masih bukan suami dan istri, tetapi kasih mereka mengikat mereka bersama, dan mereka memiliki keyakinan satu sama lain. Nah, jika mereka benar-benar saling mengasihi, benar-benar mengasihi, dan Anda tahu bahwa gadis ini mengasihi Anda dan—dan ia tahu bahwa Anda mengasihi dia, Anda memiliki keyakinan (iman di dalam satu sama lain) jika Anda memiliki iman di dalam satu sama lain; jika tidak, lebih baik Anda jangan menikah dengan dia. Paham?

128 Perhatikan, Anda harus memiliki iman. Dan seandainya Anda memisahkan mereka dan menempatkan yang satu di ujung yang paling selatan dan yang satu lagi di ujung yang paling utara, detakan kasih kepada satu sama lain itu masih tetap ada, tidak peduli di mana mereka berada. Mereka tetap setia mungkin kepada satu sama lain, karena mereka saling mengasihi. Dan jika Anda mengasihi Tuhan, bukan hanya karena berusaha menghindari neraka, tetapi mengasihi Tuhan, maka Anda akan memiliki iman di dalam Allah; ya, jika Anda mengasihi Dia.

129 Seperti se—seorang gadis muda . . . yang baru terjadi di sini di Louisville, belum lama ini. Seorang wanita, ia adalah seorang—ia adalah seorang . . . sudah lama menjadi orang Kristen, tetapi suaminya baru saja . . . jatuh cinta, wanita ini jatuh cinta kepada pria ini. Pria ini sudah menjadi orang Kristen, beberapa tahun. Dan mereka menikah; mereka mengasihi dan memiliki keyakinan kepada satu sama lain, dan mereka menikah. Dan maka wanita itu berkata kepada

pria itu, dikatakan, “Sayang, ini pasti berat bagimu, engkau hanya seorang Kristen muda. Engkau harus mengalami begitu banyak.” Minum adalah masalahnya. Dikatakan, “Engkau harus mengalami begitu banyak.” Dan dikatakan, “Aku tahu engkau pasti akan mengalami godaan yang sangat berat.” Dan dikatakan, “Sekarang aku ingin engkau mengetahui satu hal. Nah, jika kebetulan engkau jatuh, jika kebetulan engkau—jatuh dalam percobaan dan tergoda, janganlah tidak pulang; pulanglah engkau. Engkau datanglah ke sini, sebab aku—aku akan berada di sini menunggumu, dan aku akan membantu engkau berdoa lagi sampai engkau menang. Aku akan tetap tinggal bersamamu, sebab ketika aku menikah denganmu, aku menikah denganmu karena aku mencintaimu. Dan tidak peduli siapa engkau, aku tetap mencintaimu.”

¹³⁰ Beberapa hari setelah itu, pria itu sedang makan siang dengan teman-temannya di dalam ruang ketel uap, ia menceritakan hal itu kepada mereka, dikatakan, “Nah, bagaimana seorang laki-laki bisa berbuat salah apabila seseorang mencintainya seperti itu?” Paham?

¹³¹ Begitulah. Bagaimana—bagaimana Anda bisa melanggar keyakinan itu?

¹³² Dan ketika kita masih orang berdosa, terpisah, tanpa Allah; di dalam dunia, di dalam lumpur yang kotor itu, seperti yang saya bicarakan tadi pagi, Allah datang kepada kita! Allah mencari Anda, Anda tidak pernah mencari Allah. “Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku jikalau ia tidak ditarik terlebih dahulu oleh Bapa.” Dan Allah turun ke dalam kotoran itu, itulah Anda sekalian dahulu, dan mencari Anda dan membawa Anda ke luar! Itu seharusnya menciptakan Kasih Yang Sempurna. Lihatlah siapa Anda dahulu, dan lihatlah siapa Anda sekarang. Apa yang melakukan itu? Seseorang yang mengasihi Anda! Tidak dapatkah Anda beriman di dalam apa yang Ia janjikan kepada Anda, kalau begitu? Kasih sejati yang tulen akan menciptakan sebuah keyakinan di dalam Firman-Nya.

¹³³ Ia menangkap saya ketika saya bukan apa-apa. Saya masih bukan apa-apa, tetapi sekarang saya berada di tangan-Nya. Lihatlah, Ia menangkap saya. Dan Ia mengasihi saya ketika saya tidak layak dikasihi. Ia mengasihi Anda ketika Anda tidak layak dikasihi, tetapi Ia mengubah Anda. Tepat seperti yang dikatakan oleh saudari berkulit hitam itu, waktu itu dalam kesaksiannya, ia berkata, “Saya—saya tidak menjadi apa yang seharusnya, dan saya tidak menjadi apa yang saya inginkan, berarti saya bukan saya yang dahulu!” Ia tahu bahwa ia telah sampai ke suatu tempat, sesuatu telah terjadi. Dan begitulah caranya. Jika Allah, ketika saya masih seorang yang asing dari Dia, begitu mengasihi saya sehingga Ia membungkuk untuk menemui saya dan mengangkat saya, hal itu memberikan saya

keyakinan bahwa Ia ingin memakai saya. Ia punya maksud dalam melakukan itu. Ia melihat sesuatu di dalam saya. Ia melihat sesuatu di dalam Anda. Ia mempunyai alasan dalam menyelamatkan Anda, lihatlah orang-orang yang belum selamat hari ini. Lihatlah berjuta-juta orang yang dapat Ia selamatkan selain Anda, tetapi Ia memilih Anda. Amin! Tidak ada orang yang dapat mengambil tempat Anda. Amin! Anda berada di dalam rencana Allah. Tidak ada orang yang dapat melakukan itu. Itu adalah kasih-Nya kepada *Anda*.

¹³⁴ Lalu, tidakkah kasih Anda mau menjangkau kembali kepada-Nya? Dan itu adalah sebuah hubungan kasih. Tidak peduli apa situasinya, keadaannya diatur oleh Kasih ini yang menciptakan Iman: bahwa Allah mengasihi Anda dan Anda mengasihi Allah, dan Anda saling mengasihi, dan—dan itu membawa Iman. Baiklah. Maka itu tidak dapat—tidak dapat menghalangi dari menghasilkan dengan tepat apa yang telah Allah janjikan akan dilakukannya.

¹³⁵ Sekarang, perhatikan! Iman Yang Sempurna itu murni, benar-benar semurni kasih. Paham? Nah, ketika Anda mengasihi seseorang, dan Anda memiliki... Anda mengasihi suami Anda atau Anda mengasihi istri Anda. Nah, tidak ada orang yang perlu memberi tahu Anda bahwa “Anda tidak” mengasihi dia, sebab Anda mengasihi dia, dan Anda tahu Anda mengasihi dia.

¹³⁶ Sekarang, jika saya bertanya kepada Anda, “Bagaimana Anda—Anda membuktikan bahwa Anda mengasihi dia?”

¹³⁷ “Oh, saya membuktikannya dengan bagaimana saya hidup kepadanya.” Paham? “Saya adalah seorang istri yang setia, dan jujur. Saya adalah seorang suami yang setia, dan jujur, dan itu membuktikan kepada saya bahwa saya—bahwa saya mengasihi istri saya; atau saya mengasihi suami saya.” Lihatlah, kehidupan Anda membuktikan siapa Anda. Kekristenan membuktikan hal yang sama. Paham? Iman Anda, Anda memiliki keyakinan kepada satu sama lain, itu murni. Dan itu adalah sesuatu yang nyata, yang tidak dapat Anda perlihatkan kepada orang lain, namun Anda memilikinya, dan perbuatan Anda membuktikan itu.

¹³⁸ Dan apabila Anda memiliki Iman yang murni, dan tidak tercemar, seperti kasih Anda kepada pasangan Anda, maka Anda membuktikannya dengan cara Anda bertindak. Anda tidak mengeluh lagi, Anda tahu itu sudah dikerjakan, jalan terus saja. Tidak peduli bagaimana tampaknya hal itu, apa yang dikatakan orang lain, Anda tahu apa yang telah terjadi. Anda tahu bahwa itu sudah selesai; sama saja seperti Anda tahu bahwa Anda mengasihi suami Anda, sama seperti Anda tahu Anda mengasihi... Lihatlah, kasih dan iman harus berjalan

bersama. Mereka adalah saudara, mereka mengasihi. Kasih membuahkkan Iman.

¹³⁹ Ketika Iblis mencobai kita, kita harus melawan dia dengan Iman Yang Sempurna di dalam Firman Yang Sempurna, seperti yang telah dilakukan Yesus. Firman Allah itu sempurna. Kita harus memiliki Iman Yang Sempurna di dalam Firman Yang Sempurna ini, dan melawan Iblis.

¹⁴⁰ Sekarang kita akan bergegas, secepat-cepatnya yang kita bisa.

¹⁴¹ Dengan Iman-Nya di—dalam Firman-Nya kita (Ia mengalahkan), kita dapat mengalahkan apa pun: baik maut, neraka, maupun kubur. Kita tahu bahwa Allah adalah Allah, Iman Yang Sempurna itu di dalam Firman Allah Yang Sempurna, Ia mengalahkan segala sesuatu yang dihadapi-Nya. Maut bahkan tidak dapat berdiri di Hadapan-Nya. Penyakit tidak dapat berdiri di Hadapan-Nya. Mengalir dari Dia sesuatu yang seperti sungai-sungai kebajikan, keluar terus-menerus, kekuatan keluar dari jubah-Nya. Orang-orang ini, terbaring di dalam bayangan-Nya; melangkah, menjamah jubah-Nya dengan jari mereka dan disembuhkan. Setelah perempuan itu melakukannya, maka setiap orang ingin menjamah jubah-Nya, sebab mereka telah melihat ada kekuatan yang terus-menerus keluar dari Dia, mengalir seperti sungai. Di sanalah Ia berada, berjalan, berjalan di dalam sebuah dunia dengan Iman Yang Sempurna, sebab Ia adalah Firman.

¹⁴² Dan sekarang, “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku,” melalui Dia, Ia membawa Firman kepada Anda; “dan Firman-Ku tinggal di dalam kamu,” maka berjalanlah di jalan yang semacam itu: kebajikan-kebajikan mengalir dari Anda, sungai-sungai dari sumber-sumber berkat Allah mengalir ke luar saja kepada orang-orang itu. Mengerti apa yang saya maksud? Dan Anda tidak mengertak, Anda tidak mengkhayal. Itu benar-benar terjadi, dan Anda melihatnya. Jika Anda hanya mengkhayalkan itu, itu tidak ada gunanya; tetapi jika itu benar-benar ada di sana, itu benar-benar terjadi.

¹⁴³ Sekarang perhatikan! Lihatlah, dengan Itu, ketika Ia berdiri dan Ia berkata, “Jika kamu hancurkan Tubuh ini (Bait ini), Aku akan mendirikannya kembali dalam tiga hari.” Mengapa? Ia benar-benar yakin bahwa Ia akan melakukannya, sebab Kitab Suci mengatakan bahwa Ia akan melakukannya (Mesias): “Aku tidak akan meninggalkan jiwa-Nya di dalam dunia orang mati, dan tidak membiarkan Orang Kudus-Ku melihat kebinasaan.” Seorang nabi, yang kepadanya Firman datang, telah mengatakan bahwa itu akan terjadi, dan Ia tahu bahwa Ia adalah Orang itu.

¹⁴⁴ Dan ketika . . . Yesus, Ia sendiri, berkata, “Doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu,” atau “Mereka

akan meletakkan tangannya atas orang-orang sakit, dan mereka akan sembuh.” Jika . . .

Anda harus memiliki keyakinan yang sempurna yang sama itu bahwa “ketika tangan diletakkan atas saya, saya akan sembuh,” sebab Ia telah berkata demikian.

¹⁴⁵ Ia berkata, “Kamu hancurkan Tubuh Ini, dan Aku akan membangkitkan-Nya kembali,” sebab Ia tahu Ia adalah Mesias. “Aku tidak akan membiarkan Orang Kudus-Ku melihat kebinasaan”; Ia tahu Ialah Orang Kudus itu. “Aku juga tidak akan meninggalkan jiwa-Nya di dalam dunia orang mati”; Ia tidak meninggalkan. Ia tahu Ia akan melakukannya. Ia yakin bahwa Ia berada di sana untuk menaklukkan maut dan kerajaan maut, dikatakan, “Hancurkan Ini, jika kamu mau, dan Aku akan membangkitkan-Nya kembali dalam tiga hari.” Oh, wah! “Aku berkuasa untuk memberikan hidup-Ku, atau Aku berkuasa untuk mengambilnya kembali”; Ia tahu Siapa Dia.

¹⁴⁶ Anda adalah orang Kristen. Anda mempunyai hak di dalam setiap berkat penebusan yang untuknya Yesus mati bagi Anda. Itu semua adalah milik Anda! Itu sudah dibayar, Anda hanya perlu percaya. Bukan mengkhayalkan itu; tetapi percaya itu, dan tahu bahwa itu adalah milik Anda, dan Anda dapat memilikinya. Oh, itulah Iman yang menaklukkan: tahu! Ya.

¹⁴⁷ Sebelumnya Ia sudah tahu bahwa itu akan terjadi. Ia dapat memprediksi bahwa itu akan terjadi, sebab Ia tahu itu akan terjadi; dan apa pun yang Ia prediksi, terjadi. Sekarang, perhatikan! Apa pun yang Ia katakan, Allah menghormati apa yang Ia katakan. Bayangkan itu! Apa pun yang Yesus katakan, Allah membuat Itu terjadi. Maka, Ia tahu bahwa Perkataan-Nya adalah Firman Allah. Nah, lihatlah! Ayat Kitab Suci yang sama itu kembali kepada kita lagi, “Jika *kamu* berkata kepada gunung ini.” Oh, wah! Saya—saya hanya membiarkan itu menyerap sedikit, Anda tahu, sebab kita akan mengadakan sebuah antrean doa. Kita akan membubarkan jemaat ini dan berdoa bagi orang-orang sakit, orang-orang yang ingin . . . harus pergi.

¹⁴⁸ Lihatlah! Ia tahu bahwa Ia menyenangkan Allah. Ia tahu bahwa tidak ada apa-apa dalam hidup-Nya. Allah telah bersaksi, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia! Inilah Anak-Ku yang Kukasihi yang di dalam-Nya Aku berkenan untuk tinggal,” pada hari pembaptisan-Nya. “Aku berkenan untuk membuat kediaman-Ku di sini, sama sekali tidak ada tuduhan terhadap Dia.”

¹⁴⁹ Nah, apabila Allah yang sama datang kepada Anda, dan berkenan untuk tinggal di dalam Anda, berkenan untuk menghormati perkataan Anda, apa yang merupakan keputusan Anda, . . . Apa keputusan Yosua? “Berhentilah, matahari!” Dan itu berhenti di sana. Amin! Tentu! Apa keputusan Musa? Mengangkat tongkatnya ke atas—sebuah sungai seperti itu,

lalu menyuruhnya untuk “Terbelah!” Dan terbelahlah air itu! Lihatlah, apa saja yang Anda minta. “Dan jika kamu berkata kepada gunung ini, ‘Beranjaklah,’ dan tidak bimbang, ya, di dalam hati Anda, tetapi percaya bahwa apa yang kamu katakan akan terjadi, maka kamu dapat menerima apa yang kamu katakan.” Itu menempatkan *Anda* kembali ke dalam Firman. Nah, itu bukan susu encer. Paham? Itu menempatkan *Anda* kembali. Saya tahu Anda tidak akan mengerti, mungkin, lihatlah, sebab Ini tidak dapat mengait. Tetapi iman sejati, yang sesungguhnya menangkap itu, saat ini juga.

¹⁵⁰ Saya telah melihatnya, teman. Di sini di depan saya Alkitab ini terbuka. Saya telah melihat itu terjadi, dan saya tahu itu adalah Kebenaran. Saya tahu, Allah yang di Sorga tahu, bahwa mungkin saya tidak akan hidup untuk menyelesaikan pesan ini, tetapi saya—saya tahu bahwa itu telah terjadi. Saya telah melihatnya sendiri. Saya adalah seorang saksi bahwa Firman itu digenapi, sehingga saya tahu bahwa Itu adalah Kebenaran: mengucapkan itu, dan berdiri di sana dan melihat sang Pencipta menciptakan sebuah makhluk hidup, tepat di depan mata saya; saya menggelengkan kepala saya dan heran; dan kemudian memandang sekeliling dan melihat Dia menciptakan satu lagi, persis seperti itu, sebab *engkau* telah mengucapkan begitu; dan berpaling ke sini dan berkata, “Akan ada satu lagi di sana,” dan lihatlah, dan itu dia! Nah, itu adalah kebenaran.

¹⁵¹ Oh, di manakah kita harus berada? Itulah Iman Yang Sempurna. Bukan penglihatan, “Ucapkan saja Firman itu,” tidak pernah melihat tupai itu sebelumnya. Ia hanya mengatakan ayat Kitab Suci *ini*, apa adanya itu, dan “Ucapkan itu, dan jangan bimbang; tetapi apa yang engkau ucapkan, akan ada di sana.” Dan saya memegang Allah pada Firman-Nya, dan itu ada di sana. Itu benar. Itu sama kuasanya. . . Dan teman, sebagai gembala Anda, itu sama kuasanya seperti ketika Yosua menghentikan matahari; sebab matahari memang sudah ada di sana, benda-benda angkasa itu sedang bergerak, dan ia menghentikan pergerakannya. Tetapi ini, Ia membawa sesuatu ke sana yang tadinya tidak ada di sana, Ia mencipta! Saya senang sekali bisa mengenal Allah yang dapat mengambil debu tanah, suatu hari nanti, tanpa sesuatu, dan memanggil saya kembali kepada kehidupan lagi, iman yang sama itu, setelah saya ditanam di dalam kuburan. Oh, wah! Itulah dia.

Imanku menengadah kepada-Mu,
Engkau Anak Domba di Kalvari,

¹⁵² Anda ucapkan dan jangan bimbang, tetapi percayalah apa yang telah Anda ucapkan, Anda akan menerima apa yang telah Anda ucapkan. Lihatlah, percaya bahwa itu akan terjadi!

¹⁵³ Daud, dalam Mazmur, berbicara tentang Dia. Dan dengan itu, Ia memakai kuasa-Nya dan Ia melayani orang lain. Ia tidak

hanya menyimpan itu untuk diri-Nya sendiri, tetapi Ia melayani orang lain dengan itu; juga menyelamatkan orang lain, bahkan dengan sempurna, dan Ia dapat melakukan hal yang sama sekarang. Dan menjanjikan iman yang sama bagi orang yang percaya, kepada Firman-Nya, dan Yohanes... seperti Yohanes 14:12, Ia berkata demikian; Markus 16; dan juga dalam Markus 11:23, yang baru saja kita baca.

¹⁵⁴ Nah, perhatikan. Sekarang, Ia telah menampakkan diri kepada kita dalam rupa yang sama seperti ketika Ia menampakkan diri dalam Perjanjian Lama, dan sama seperti ketika Ia menampakkan diri dalam Perjanjian Baru; dan telah memperlihatkan dengan Firman yang sama, Kristus yang sama. Dan saya mendeklarasikan kepada Anda bahwa Kristus adalah Roh Kudus. Kata—*Kristus* berarti “orang yang diurapi”; hanya seorang yang diurapi, itulah Kristus, orang yang diurapi. Berapa orang yang tahu bahwa itu benar? Itu diterjemah-... Orang yang diurapi, akan ada seorang laki-laki yang diurapi. Diurapi dengan apa? Alkitab berkata dalam Kisah Para Rasul 2, bahwa Yesus dari Nazaret, Seorang yang telah ditentukan Allah dan yang dinyatakan, diurapi dengan Roh Kudus; berjalan berkeliling dan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang besar dan sebagainya, lihatlah, bahwa Allah dimanifestasikan, membuktikan bahwa Ia berada di dalam Laki-laki ini.

¹⁵⁵ Dan sekarang, kita diurapi dengan Roh yang sama, mesias-mesias yang diurapi; mesias-mesias akhir zaman, untuk memancarkan kebangkitan Yesus Kristus; untuk menunjukkan bahwa Ia tidak mati, tetapi dalam bentuk Roh Kudus, Ia berada di dalam umat-Nya; bergerak di antara Mempelai Wanita-Nya, dalam hubungan kasih dengan Mempelai Wanita, mencurahkan diri-Nya sendiri, ke dalam Mempelai Wanita. Mereka sedang menjadi satu untuk Perjamuan Kawin itu; dan tanda-tanda yang sama, yang dijanjikan oleh Allah yang sama, di dalam Firman yang sama, sedang membuat manifestasi-manifestasi-Nya yang sama.

¹⁵⁶ Tidak ada apa-apa yang tersisa bagi kita untuk dikerjakan kecuali percaya Itu, dan “percaya itu” adalah *dasarnya*, dan itu menciptakan sebuah Iman Yang Sempurna. Pikirkan saja betapa—betapa betapa tidak tanggapnya kita; pikirkan saja itu sebentar, sekarang.

¹⁵⁷ Sekarang, mari kita lihat. Apakah Ia telah melakukan semuanya dengan baik? Apakah Ia pernah memberi tahu kita sesuatu, kecuali yang terjadi dengan tepat sesuai dengan yang dikatakan-Nya? Tidakkah Ia telah melakukannya, dan tidakkah Tiang Api yang agung itu telah berada di antara kita dan terjadi tepat seperti yang dijanjikan-Nya? Tidakkah kita telah melihat Itu? Tidakkah ilmu pengetahuan telah memotret-Nya, setelah diprediksikan bahwa itu akan terjadi; pergi ke sana dan bahkan

itu ada di surat kabar dan majalah, memberitakan kembali dan memperlihatkannya, padahal itu sudah diberitahukan kepada Anda berbulan-bulan sebelum hal itu terjadi? Tidakkah Ia telah melakukan persis seperti dalam Perjanjian Lama, dan Perjanjian Baru? Dan Itu adalah Tiang Api yang persis sama! Roh Kudus yang sama datang, dan Ia sanggup membedakan. “Dan Firman Allah, yang lebih cepat dan lebih tajam daripada pedang bermata dua, Yang sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati.” Bukankah itu benar? Bukankah itu adalah Allah yang sama? Nah, Pribadi yang sama itu, bukanlah orang asing di suatu tempat, Ia ada di sini. Ia ada di sini, melakukan ini untuk menciptakan Iman Yang Sempurna. Saya merasakan Dia. Saya tahu Ia ada di sini sekarang. Saya tahu bahwa Roh-Nya ada di sini. Saya tahu bahwa Ia mengetahui segala hal. Amin! Dan saya tahu Ia ingin—melakukan sesuatu. Ia sedang melakukan sesuatu, untuk—untuk menciptakan iman yang sempurna di dalam orang-orang ini.

¹⁵⁸ Apakah kita akan berjalan memasuki Kekekalan, seperti pada zaman Nuh, dengan delapan jiwa yang diselamatkan? Apakah kita akan datang seperti Lot, dengan tiga orang yang keluar dari Sodom? Apakah kita akan datang, seperti pada zaman Yohanes Pembaptis, dengan enam orang yang percaya? Marilah kita percaya, sebab pekerjaan-pekerjaan-Nya sempurna! Pekerjaan-pekerjaan itu dinyatakan setiap hari dan dengan sempurna di hadapan kita, menunjukkan bahwa Ia adalah Firman, Firman itu! Ibrani, pasal ke-4, berkata.

...Firman Allah...lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun,... bahkan ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati.

¹⁵⁹ Bayangkan itu! Firman Allah adalah *Itu*, Yang sanggup membedakan pertimbangan hati kita. “Sebab Firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun, ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan Ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati.” Firman itu telah menjadi manusia! Haleluya! Firman bekerja di dalam tubuh manusia, dengan tanda-tanda fisik, dengan tanda-tanda materi, dengan tanda-tanda Kitab Suci, dengan sempurna, untuk membawa kepada Anda sebuah Iman Yang Sempurna bagi sebuah Pengangkatan Yang Sempurna.

¹⁶⁰ Mengapa kita tidak dapat melihat Itu? Bukan sebuah mistik; iblis telah menaruh segala sesuatu di dunia ini di hadapan Anda, berusaha menahan, membuat Anda . . . menahan Anda dari percaya kepada Itu. Ia akan mengadakan sebuah pertemuan dan berusaha melemparkan segala sesuatu yang ia bisa di depan Anda. Kebaskan itu dari Anda! Alkitab berkata, “Bangunlah dan lepaskan diri Anda.” Cubit diri Anda sendiri.

161 Roh-Nya ada di sini, Ia mengenal Anda. Ada satu hal yang harus Anda lakukan, dan itu adalah untuk percaya kepada Itu, untuk menerima Itu. Ia tahu. Anda percaya itu? Ia tahu apa yang ada di dalam Anda, Ia tahu siapa Anda, Ia tahu apa keinginan Anda, Ia tahu apa yang Anda perlukan.

162 Jim, apakah engkau percaya bahwa Ia tahu tentang bayi itu? Ia kena demam sebelum engkau pergi, seratus lima. Apakah engkau percaya Ia akan menyembuhkan dia? Ia kena, sakit, hari ini. Itu akan meninggalkan dia. Saya hanya melihat ke sana dan melihat mereka sebelum mereka meninggalkan rumah, apa yang mereka lakukan. Nah, itu benar.

163 Ny. Little, apakah Anda percaya Allah akan memberi kemenangan atas diabetes itu kepada Anda? Ada seorang wanita yang duduk di sebelah Anda, tidak mengenal Anda, tetapi Roh itu ada di atas dia. Apa yang ia kuatirkan adalah seorang anak kecil... ia punya seorang anak yang harus menjalani operasi mata atau sesuatu. Ia berasal dari Chicago. "Lebih cepat, lebih kuat, daripada pedang bermata dua; Yang sanggup membedakan." Apa itu? Firman! Apakah Anda percaya itu? Tentu saja.

164 Ada seorang wanita yang sedang duduk di deretan berikutnya di sana; baru saja menjalani operasi mata, tidak terlalu baik. Tetapi Anda—Anda percaya Ini, itu akan menjadi... Anda akan—Anda akan sembuh. Apakah Anda percaya Itu? Baiklah. Ia, ia sedang memikirkan hal itu.

165 Ny. Peckenpough, ini bukan untuk Anda, ini untuk cucu ini yang sedang duduk di sini. Anda sedang berdoa mengenai hal itu, tetapi Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkannya? Anda percaya Allah dapat memberi tahu saya apa masalah dia. Para dokter tidak tahu; tidak. Itu benar. Paru-paru bengkak. Itu benar. Ia menderita sebuah kondisi darah. Benar! Mereka agak bingung tentang apakah mereka akan membiarkan dia pergi ke sekolah atau tidak. "Lebih cepat, lebih kuat, daripada pedang bermata dua."

166 Saya melihat seorang wanita muntah-muntah. Ia ada di suatu tempat, biarlah saya melihat wajahnya di suatu tempat. Ya, sedang duduk di belakang sana. Ia bernama Ny. LewEllen. Ia percaya dengan segenap hatinya, masalah lambung itu akan meninggalkan Anda. Amin!

167 Di sini ada seorang wanita yang sedang duduk tepat di seberangnya, sedang memandang saya sekarang, sedang duduk di ujung; ia memakai kacamata. Ia menderita radang sendi. Itu di tangan kiri Anda; itu tadi, sekarang tidak lagi. Ya, jika Anda percaya!

168 Bagaimana dengan bayi kecil itu, di belakang sana? Ia datang dari Ohio; ada kanker di matanya. Apakah Anda percaya Allah akan menyembuhkannya? Ia akan melakukannya,

Anda percayalah itu. Ashland, Ohio! Anda percayalah sekarang bahwa Allah akan menyembuhkan dia, Ia akan melakukannya. Apakah Itu? “Lebih kuat, lebih cepat daripada segala . . .”

¹⁶⁹ Di sini ada seorang wanita yang duduk di sini, sesuatu memukul dia, ia ada masalah pada pundaknya. Itu benar. Benarkah itu? Baiklah, percayalah Firman, dan itu akan lenyap. Paham? “Firman Allah, Yang sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati.”

¹⁷⁰ Nah, tidak ada kartu doa di dalam gedung ini. Tidak ada orang yang akan mendoakan . . . membagikan kartu doa. Kami tidak memakainya di sini, kecuali itu hanya untuk menjaga ketertiban. Anda ingin didoakan? Berapa orang yang ingin didoakan sementara Firman sedang dimanifestasikan melalui daging? Biarlah deretan ini di sini bangkit berdiri dan datanglah ke sini, tepat di lorong ini dahulu, tepat di dalam sini, Anda yang ingin didoakan. Lalu, setelah itu, saya ingin lorong ini di sini untuk datang ke mari di belakang mereka. Kemudian setelah mereka lewat, biarlah lorong ini di sini datang.

¹⁷¹ “Lebih cepat, lebih kuat, . . .” Dapatkah sebuah pedang bermata dua melakukan itu? Tidak, Pak! Tetapi Firman Allah dapat melakukannya. Mengapa? Itu adalah Firman Allah. Sekarang, Anda percaya?

¹⁷² *Tabib Yang Agung!* Di manakah saudari itu yang berasal dari—dari Tennessee, Saudari Ungren, atau Downing? “Tabib Yang Agung itu sekarang sudah dekat.”

¹⁷³ Saya tidak akan pernah melupakan itu, di Fort Wayne pada malam itu gadis Amish atau Dunkard yang kecil itu sedang duduk di sana, memainkan lagu itu, “Tabib Yang Agung itu sekarang ada di sini,” ketika mendengar anak laki-laki kecil itu disembuhkan, gadis itu lompat berdiri, Roh Kudus turun ke atas dia, rambutnya yang indah terurai menutupi bahunya, dan piano itu tidak melewatkan satu kunci nada pun. “Tabib Yang Agung itu sekarang sudah dekat, Yesus yang bersimpati.” Kuasa supernatural menggerakkan tuts piano itu, memainkan “Tabib Yang Agung itu sekarang sudah dekat.”

¹⁷⁴ Lihatlah, apakah . . . Anda percaya? [Seseorang berkata, “. . .? . . . ya, saya mau percaya.”—Ed.] Anda mau percaya? Paham? Sekarang ingatlah, ketika Anda lewat . . . Nah, jika Anda tidak percaya, jangan datang, duduklah Anda. Katakan, “Saya tidak akan. Saya tidak akan melakukannya tanpa ada niat. Saya akan datang, percaya itu.” Ketika saya . . .

¹⁷⁵ Alkitab berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya. Jika mereka meletakkan tangannya atas orang-orang sakit, mereka akan sembuh.” Itu benar sekali. Nah, itu dengan syarat, “jika Anda percaya Itu.” Nah, saya percaya ini. Allah telah membuktikannya kepada Anda, saya percaya Itu. Anda paham? Ia memanifestasikan Firman-Nya,

untuk menunjukkan bahwa ini adalah Firman-Nya. Sebuah penggenapan Kitab Suci, untuk membuktikan bahwa ini adalah Firman-Nya. Nah, Anda percayalah itu ketika Anda lewat. Maukah Anda percaya? Dan kemudian ketika saya menumpangkan tangan atas Anda, . . . itulah tepatnya apa yang dikatakan Alkitab.

¹⁷⁶ Anda punya minyak urapan di sini, Saudara Neville? Ambillah itu, dan datanglah ke sebelah sini, mari kita menggenapi Kitab Suci. Datanglah ke sebelah sini, dan urapilah setiap orang ketika mereka lewat, dan kami akan berdoa bagi mereka. Nah, supaya saya yakin, bahwa saya akan mendapat doa yang lahir dari iman bagi setiap orang dari Anda sekalian, mari kami meminta setiap orang menumpangkan tangan Anda atas satu sama lain yang adalah orang percaya. Ulurkan saja, dan silangkan tangan Anda di atas satu sama lain. Di sinilah kita akan mengetahui sesuatu dalam beberapa menit lagi.

¹⁷⁷ Saya akan melihat semaju apa gereja saya ini, dalam apa yang kita percayai; lihatlah semaju apa orang-orang ini; bagaimana mereka siap untuk mengambil Pedang itu dan berjalan ke luar di barisan depan, berkata, "Aku menantang engkau, Iblis. Paham? Aku menantang engkau! Engkau tidak dapat—engkau tidak dapat membuat aku tidak percaya lagi." Untuk apa hal-hal ini dilakukan? Supaya orang-orang akan percaya. Ini adalah Firman. Inilah yang menunjukkan bahwa saya sedang memberitakan kepada Anda Kebenaran, Firman. Firman yang telah menjadi manusia, menjadi manusia di dalam Anda; menjadi Firman; menjadi Kehidupan di dalam Anda, menjadi Kehidupan di dalam saya. Paham?

Tabib Yang Agung! Baiklah, mari kita menundukkan kepala kita sekarang.

¹⁷⁸ Tuhan Yesus, Tabib Yang Agung itu sekarang sudah dekat, Engkaulah Tabib itu. Aku telah memberitakan Firman-Mu, dan Firman-Mu telah mendeklarasikan bahwa Engkau ada di sini; bahwa Engkau tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya; bahwa Engkau tidak bisa gagal. Engkau tidak pernah mengecewakan kami, Tuhan. Dan sekarang, biarlah masing-masing dari orang-orang ini yang menumpangkan tangan mereka atas satu sama lain, kiranya berkat-berkat Allah turun ke atas mereka. Dan ketika kami datang, mereka adalah orang-orang percaya. Dan ketika kami mengurapi mereka dengan minyak, gembala dan aku, dan melewatkan mereka melalui antrean ini, kiranya setiap orang melewati tempat ini dengan iman untuk percaya, untuk mengetahui bahwa Allah yang empunya Sorga itu sendiri hadir berdiri. Kiranya setiap orang sadar. Bolehkah mereka satu kali ini saja, Tuhan? Biarlah mereka . . . biarlah itu menyerap masuk, Tuhan, satu kali. Bukalah mata mereka, Tuhan, agar mereka dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan tidak buta,

terhuyung-huyung, tetapi untuk melihat kenyataan dari Hadirat seorang Yesus Kristus yang telah bangkit. Kabulkanlah itu, Tuhan, melalui Nama Yesus. Amin.

¹⁷⁹ Saya memerintahkan Anda dalam Nama Yesus Kristus, jangan datang dalam antrean ini kecuali jika Anda merasa bahwa Anda memiliki Iman Yang Sempurna itu, sebab Anda hanya mengambil waktu mereka, waktu orang lain. Jangan Anda lakukan itu! Dan dengan . . . selama saya telah berkhotbah kepada Anda, pernahkah saya mengatakan satu hal kepada Anda kecuali yang terjadi? Tepat sekali! Tuhan yang melakukan itu. Ia melakukan itu bukan untuk saya, saya percaya. Ia melakukan itu untuk Anda, supaya Anda percaya bahwa apa yang sedang saya katakan kepada Anda adalah Kebenaran. Sekarang Anda percayalah itu, itu akan menjadi baik, dan itu . . . Anda akan menjadi sehat. Ketika Anda datang ke sini, buanglah ketidakpercayaan Anda ke dalam ini . . . kantong rohani di bawah sini. Anda tidak akan melihatnya, tetapi itu ada di sana. Ketika minyak itu menyentuh Anda, buanglah ketidakpercayaan Anda di sana. Buanglah itu dan berjalan pergi dengan Iman Yang Sempurna bahwa Anda sudah sehat. Maukah Anda melakukannya? Tuhan memberkati Anda, kalau begitu.

¹⁸⁰ Baiklah, saya akan meminta seseorang yang dapat memimpin pujian, hanya untuk . . . Di manakah pengkhotbah yang sangat bagus itu, saudara, yang . . . ? Siapa namanya? Capps, Saudara Capps. Apakah ia berada di antrean itu? Apa itu? Kemarilah, Saudara Capps, dan berdiri di sana dan bernyanyi (jemaat) sementara kita semua berdoa, “Tabib Yang Agung itu sekarang sudah dekat.”

¹⁸¹ Sementara mereka memimpinnya, masing-masing bernyanyilah sekarang dengan hati Anda. Jangan cuma nyanyi, berkata, “Saya akan bernyanyi, Tabib Yang Agung itu sekarang sudah dekat, Yesus yang bersimpati. Berbicara, untuk menggembirakan hati yang kecewa, Yesus yang bersimpati.” [Saudara Branham mengilustrasikan gaya bernyanyi yang tanpa perasaan—Ed.] Oh, oh, oh, ampun!

¹⁸² Seluruh rahang Anda! Di ujung jari kaki Anda. Takutlah akan Firman. “Ya, Tabib Yang Agung itu sekarang sudah dekat, Yesus yang bersimpati!” Ia membuktikan bahwa Ia ada di sini! Saya percaya kepada-Nya. Amin.

¹⁸³ Baiklah. Biarlah . . . Biarlah mereka yang beriman maju ke depan.

¹⁸⁴ Dalam Nama Yesus Kristus, saya menumpangkan tangan saya atas dia untuk kesembuhannya.

Dalam Nama Yesus Kristus, saya mengutuk penyakitnya.

¹⁸⁵ Nama Yesus Kristus, saya menumpangkan tangan atas saudara saya, untuk kesembuhan.

¹⁸⁶ Nama Yesus Kristus, menumpangkan tangan atas saudari saya untuk kesembuhannya.

¹⁸⁷ Dalam Nama Yesus Kristus, saya menumpangkan tangan atas saudara saya untuk kesembuhannya.

Dalam Nama Yesus, saya menumpangkan tangan atas saudari saya untuk kesembuhan.

Dalam Nama Yesus, saya menumpangkan tangan atas saudara saya.

Dalam Nama Yesus Kristus, menumpangkan tangan atas saudari.

Dalam Nama Yesus Kristus, saya menumpangkan tangan atas saudara saya.

Dalam Nama Yesus Kristus, saya menumpangkan tangan atas saudari saya.

¹⁸⁸ Dalam Nama Yesus Kristus, menumpangkan tangan atas saudara saya untuk kesembuhan.

Dalam Nama Yesus Kristus, menumpangkan tangan atas saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus Kristus!

Dalam Nama Yesus!

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

¹⁸⁹ Dalam Nama Yesus Kristus, sembuhkan ini, saudara saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus!

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

¹⁹⁰ Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya. Kiranya ia menjadi sehat.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan ini, saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

¹⁹¹ Dalam Nama Yesus, sembuhkan anak ini. Allah, kabulkanlah itu.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan anak laki-laki kecil ini.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Nama Yesus, sembuhkan anak perempuan kecil ini.

¹⁹² Dalam Nama Yesus, sembuhkan ini, saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

¹⁹³ Nama Yesus, sembuhkan ini, saudara saya, Tuhan.

Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Nama Yesus, sembuhkan, Tuhan, saudara saya.

Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Nama Yesus, Tuhan . . . ? . . . untuk kemuliaan Allah.

¹⁹⁴ Sembuhkan saudara saya, dalam Nama Yesus. Tinggalkan itu.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

- Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.
 Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.
 Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.
 Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.
 Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.
 Nama Yesus, sembuhkan anak ini.
 Nama Yesus, sembuhkan saudari ini.
 Nama Yesus, sembuhkan saudari ini.
- 195 Dalam Nama Yesus Kristus, sembuhkan saudari ini.
 Nama Yesus, sembuhkan saudari . . .? . . .
 Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.
 Dalam Nama Yesus, Tuhan, sembuhkan saudari kami.
 Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya, jadikan dia sehat.
- 196 Dalam Nama Yesus Kristus, sembuhkan saudari saya, Tuhan.
 Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.
 Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.
 Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.
 Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.
 Nama Yesus, sembuhkan ini, saudari saya.
 Dalam Nama Yesus, sembuhkan anak perempuan kecil ini.
 Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.
 Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.
 Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.
 Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.
 Nama Yesus, sembuhkan anak ini.
- 197 Sembuhkan anak ini, Tuhan, dalam Nama Yesus.
 Sembuhkan anak laki-laki kecil ini, dalam Nama Yesus.
 Sembuhkan saudari saya, Tuhan, dalam Nama Yesus.
 Sembuhkan Saudari Collins saya, Tuhan, dalam Nama Yesus.
 Sembuhkan saudari saya, dalam Nama Yesus.
 Sembuhkan saudara saya, dalam Nama Yesus Kristus.
 Sembuhkan saudari saya, dalam Nama Yesus.
- 198 Buanglah ketidakpercayaan Anda sekarang.
 Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.
 Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

199 Buanglah ketidakpercayaan Anda ke dalam kotak itu sekarang. Lewatlah. Ambil Iman Yang Sempurna.

Dalam Nama Yesus, ambillah itu. Kiranya itu dilakukan.

Dalam Nama Yesus, kabulkanlah itu, Tuhan.

Dalam Nama Yesus, kabulkanlah itu, Tuhan.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya, Tuhan.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya! . . . ? . . .

Dalam Nama Yesus, sembuhkan ini.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

200 Diberkatilah Anda, Saudara. Dalam Nama Yesus, sembuhkan Saudara Cox, Tuhan. Puji Allah!

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

201 Nah, ingatlah, saya sedang menaruh setiap bagian kecil sekalipun dari iman yang saya tahu bagaimana cara menaruhnya, di dalam ini, untuk sebuah tujuan.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan anak perempuan kecil ini.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari ini.

202 Allah, saya menumpangkan tangan atas bayi ini. Maka ia akan disembuhkan, dalam Nama Yesus. Amin.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan anak perempuan kecil ini.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya ini.

203 Anak perempuan kecil itu? Mengangkat mereka kepada-Mu. Dalam Nama Yesus Kristus, sembuhkan mereka, Tuhan, untuk kemuliaan-Mu.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari kami.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari kami.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Yesus, sembuhkan saudara kecil saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

²⁰⁴ Dalam Nama Yesus Kristus, saya memohon kesembuhan baginya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya, Tuhan.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara kecil saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus Kristus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

²⁰⁵ Dalam Nama Yesus Kristus, sembuhkan saudara saya, anak ini.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan mereka, Tuhan.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Sembuhkan saudari saya, dalam Nama Yesus.

Sembuhkan saudara saya, dalam Nama Yesus.

Sembuhkan saudari saya, dalam Nama Yesus.

Sembuhkan saudari saya, dalam Nama Yesus.

Sembuhkan saudari saya, dalam Nama Yesus Kristus.

Sembuhkan saudari saya.

²⁰⁶ Sembuhkan saudari saya. Berkatilah mereka, Tuhan, untuk mereka . . . ? . . . dalam Nama Yesus.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudari saya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara kami.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara kami, Tuhan.

Dalam Nama Yesus Kristus, sembuhkan saudari saya, Tuhan.

Dalam Nama Yesus, kabulkanlah permohonannya.

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

²⁰⁷ Buanglah ketidakpercayaan Anda. Datanglah, dengan percaya sekarang, Allah akan mengabulkannya. Datanglah,

percaya itu, dan Allah akan mengabulkannya. Saya percaya itu. Saya sedang memakai seluruh iman yang saya tahu bagaimana caranya. “Mereka akan meletakkan tangannya atas orang-orang sakit; mereka akan sembuh.”

Dalam Nama Yesus, sembuhkan saudara saya.

Dalam Nama Yesus Kristus, sembuhkan saudari saya.

²⁰⁸ Bagaimana pemandangan ini, Saudara Neville? Saudara Dauch, sebuah piala dari kasih karunia Allah! Inilah pria yang seharusnya sudah mati, satu atau dua minggu yang lalu.

²⁰⁹ Dalam Nama Yesus Kristus, Allah, Engkau pasti mengasihi dia, Bapa, sebab Engkau telah melakukan hal-hal yang besar bagi dia. Saya menumpangkan tangan saya atas dia, dalam Nama Yesus Kristus.

²¹⁰ Tuhan Allah, atas istrinya yang terkasih, saya menumpangkan tangan saya atas dia, Nama Yesus Kristus, untuk kesembuhannya. Amin.

Apakah itu semuanya dari mereka?

²¹¹ Nah, mari kita menundukkan kepala kita sekarang.

Tabib Yang Agung itu sekarang sudah dekat,
Yesus yang bersimpati;
Ia berbicara untuk menggembirakan hati yang
patah semangat,
Oh, dengarlah suara Yesus.

Nada yang termanis dalam pujian serafim,
Nama yang termanis pada lidah manusia;
Lagu termanis yang pernah dinyanyikan,
Yesus, Yesus yang terpuji.

²¹² Tahukah Anda apa yang telah saya perbuat kepada Anda? Anda menyebut saya, “gembala Anda”; dan kata Anda itu tepat, sebab memang sayalah gembala Anda. Jika saya, gembala Anda, telah diidentifikasi oleh Yesus Kristus, bahwa saya melakukan pekerjaan-Nya, maka percayalah Perkataan saya. Dengan melakukan tindakan iman ini, dengan menumpangkan tangan atas Anda, saya telah mengutuk segala penyakit dan penderitaan yang menyusahkan Anda. Percayalah itu, maka Anda akan menerima permintaan Anda, tanpa menghiraukan apa itu, sebab segala sesuatu adalah mungkin bagi orang yang percaya. Dan ketika Anda berdoa, percayalah bahwa Anda telah menerima apa yang Anda minta. Dan saya benar-benar percaya bahwa saya menerimanya, dan di dalam hati saya saya menerima setiap kesembuhan Anda, saya menerimanya, bahwa itu sudah selesai. Saya percaya itu, saya percaya itu dengan segenap yang ada di dalam saya. Juga, dengan tangan saya atas saputangan-saputangan yang tergeletak di sini, saya sedang memperhatikannya dengan cermat, saya percaya bahwa

saputangan-saputangan itu akan menghasilkan tepat apa yang diminta oleh orang-orang. Saya—saya percaya itu.

²¹³ Ini sedang masuk ke dalam Tarikan Ketiga! Saya—saya percaya itu. Sekarang saya ingin bertanya kepada Anda sebuah pertanyaan yang tulus, Anda yang telah melewati antrean doa. Dapatkah Anda benar-benar percaya, dan merasakan sekarang, bahwa ada sesuatu yang telah terjadi di dalam diri Anda sejak tangan ditumpangkan atas Anda? Angkatlah tangan Anda! . . . ? . . . Itulah dia. Inilah apa yang sudah kita tunggugunggu. Nah, ini bukan . . . Ini baru mulai mekar sekarang. Paham? Baru mulai dengan . . . Saya melakukan ini untuk suatu tujuan. Saya melakukan ini untuk suatu tujuan. Saya sedang berusaha mencapai sesuatu, lihat, itu mengambil kuasa iman ini dan pergi kembali untuk memulai dan masuk ke dalam; ya, seperti mengangkat iman ke tingkat yang tidak pernah Anda lihat sebelumnya. Bukan sebuah iman, melainkan sebuah Iman Yang Sempurna, membangun ke atas di dalam *sini*. Dan perhatikan Allah yang sempurna, dengan hati yang sempurna, memegang sebuah janji yang sempurna, dengan Firman-Nya Yang Sempurna, yang lebih tajam daripada pedang bermata dua dan Yang sanggup membedakan pikiran-pikiran hati. Apa? Kita sekarang sedang menuju kesempurnaan, sebab orang-orang harus datang kepada ini untuk Pengangkatan. Itulah yang menahannya saat ini, yaitu menunggu Gereja itu untuk masuk ke dalam Iman Pengangkatan Yang Sempurna. Sedang menantikan itu. Itu berarti banyak pengikisan bagi saya, itu berarti banyak bagi Anda, tetapi bersama-sama kita akan mencapai itu dengan kasih karunia Allah. Amin.

Tabib Yang Agung itu sekarang sudah dekat,
Yang bersimpati . . .

²¹⁴ Tuhan Yesus, berkatilah saudara saya yang terkasih. Kiranya Roh Kudus—Mu selalu membuat gembala ini sehat, dan jagalah agar ia tetap sehat dan kuat, dalam pelayanan yang telah Engkau panggil dia. Dalam Nama Yesus. Aku mengklaim itu, Tuhan. Aku mengasihi dia. Kami mengklaim itu. Kami tahu bahwa itu benar. Kami sedang percaya itu sekarang.

Lagu termanis yang pernah dinyanyikan,
O Yesus, Yesus yang terpuji.

²¹⁵ Tidakkah Anda mengasihi Dia? Pikirkan saja: saat ini juga di sini, telah dimulai suatu pekerjaan di dalam tubuh Anda, dari kesembuhan Anda, sebab Ia telah berjanji bahwa itu akan terjadi. Dan sekarang, lihatlah, apakah Anda menangkap apa yang saya katakan malam ini? Apakah Anda sudah memahami teka-tekinya? Lihat, “Jika *kamu berkata* kepada gunung ini,” ya, jangan bimbang, jangan bimbang, tetapi percaya apa yang telah Anda katakan. Sekarang perhatikan itu, dalam waktu kurang dari lima menit, setiap tangan telah diangkat, bahwa sebuah

pekerjaan telah dimulai di dalam mereka sekarang juga. Oh, wah! Itulah Dia. Itu saja! Apa itu? Hadirat dari Tabib Yang Agung itu.

²¹⁶ Oh, mari kita mengangkat tangan kita kepada Allah dan menyanyikannya lagi.

Tabib Yang Agung itu sekarang sudah dekat,
Yesus yang bersimpati;
Ia berbicara untuk menggembarakan hati yang
patah semangat,
Oh, dengarlah suara Yesus.

Nada yang termanis dalam pujian serafim,
Nama yang termanis pada lidah manusia;
Lagu termanis yang pernah dinyanyikan,
Yesus, Yesus yang terpuji.

²¹⁷ Mari kita berdiri diam sebentar. Mari kita menyembah Dia saja di dalam hati kita. Pikirkan itu: Allah, Ia ada di sini. Ia ada di sini. Siapa? Siapa yang mengidentifikasi diri-Nya sendiri sebagai Firman? “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita, tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Firman lebih tajam daripada pedang bermata dua, bahkan Ia sanggup membedakan pikiran dan pertimbangan (untuk apa Anda datang ke sini, apa tujuan Anda berada di sini, siapa Anda)”; mengidentifikasi Yesus Kristus sebagai Mesias, dan hari ini Itu mengidentifikasi Dia sebagai Mesias yang sama, baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.

²¹⁸ Tabib Yang Agung, Yang ada di sini, Yang berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya. Jika mereka meletakkan tangannya atas orang-orang sakit, mereka akan sembuh. Dan jika kamu berkata kepada gunung ini, ‘Beranjaklah,’ dan tidak bimbang di dalam hatimu, tetapi dapat percaya.” Jika Ia dapat menciptakan tupai-tupai, yang sama sekali tidak mungkin, atau tidak ada apa-apa di sana untuk dipercayai; itu adalah iman saya sendiri yang pergi dan melakukan itu, iman saya di dalam apa yang ditantang oleh-Nya bagi saya untuk meminta. Ia menantang saya untuk meminta itu. Dan saya menerima tantangan-Nya dalam ketaatan kepada Firman-Nya, saya memintanya, dan itu muncul! Allah di Sorga tahu bahwa itu benar. Tidak dapatkah Ia menyembuhkan orang sakit juga? Jika Ia dapat mengangkat saya dengan iman setinggi ini, bahkan bagi orang-orang ini, bahkan jika mereka tidak dapat mendaki ke tingkat itu. Jika mereka tidak dapat melakukannya, Ia dapat memakai iman saya. Ia dapat mengangkat saya ke tempat itu, dan saya sedang mendaki bagi

Anda. Saya sedang percaya bagi Anda. Saya sedang berbicara bagi Anda.

219 Saya adalah saudara Anda, sedang berdiri sebagai saudara Anda, seorang pendoa syafaat, berusaha sebaik-baiknya untuk menopang Anda di hadapan Allah. Dan sekarang saya sedang berdiri di sini tepat di hadapan Takhta Putih, dan mempertaruhkan itu...menunjuk dengan jari saya kepada Korban yang berdarah itu di sana, dan sedang berbicara melalui Nama-Nya supaya itu dilaksanakan. Itu harus terjadi, dan itu harus terjadi. Anda tahu itu telah terjadi. Saya tahu itu telah terjadi, Anda juga tahu bahwa itu telah terjadi, dan itu memang demikian. Itu benar. Amin.

...lagu yang pernah dinyanyikan,
O Yesus, Yesus yang terpuji.

Nada yang termanis dalam pujian serafim,
Nama yang termanis pada lidah manusia;
Lagu termanis yang pernah dinyanyikan,
Yesus, Yesus yang terpuji.

220 Dan setan-setan takluk kepada kami dalam Nama-Mu, Nama yang termanis pada lidah manusia. Setan-setan...Itu—Itu membangkitkan orang mati, Itu menyembuhkan orang sakit, Itu mentahirkan orang yang sakit kusta, Itu mengusir setan-setan, Itu menjadikan orang Kristen. Tidak ada Nama lain di bawah kolong Langit. Saya hidup di dalam Itu, dibaptis di dalam Itu, percaya Itu, menyembah di dalam Itu. Oh, biarlah saya menjadi bagian dari Itu. Biarlah saya kehilangan keakuan saya sendiri; dan mendapatkannya, Tuhan, di dalam Engkau, Nama Itu disebut Yesus Kristus, Mesias yang diurapi, supaya saya dapat maju terus menembus lumpur ketidakpercayaan untuk memantulkan keindahan Yesus Kristus: tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.

221 Allah memberkati Anda sekarang. Waktu Anda kembali ke sini Minggu depan, berikanlah kesaksian bagaimana Anda disembuhkan, apa yang telah terjadi minggu ini. Perhatikan dan lihatlah apa yang terjadi. Itu sudah selesai! “Bagaimana Anda tahu?”

222 Ia menyuruh saya untuk “mengatakannya,” dan saya telah mengatakannya. Itu saja. Itu saja. Itu sudah selesai. Saya percaya itu. Sekarang, gembala, Saudara Neville.

223 Tunggu sebentar. [Seorang saudara berbicara dalam bahasa roh. Seorang saudara yang lain memberikan tafsiran—Ed.]

224 Terpujilah Nama Tuhan. Mari kita mengangkat tangan kita dan menyembah Dia sebentar.

225 Kami bersyukur kepada-Mu, Tuhan. Kami bersyukur kepada-Mu, Tuhan. Terima kasih, Bapa. Terima kasih, Bapa.

²²⁶ Sebagai seorang yang percaya, apakah Anda memperhatikan panjangnya pesan yang diucapkan; dan irama dalam mengucapkan pesan itu, dan memperhatikan bahwa tafsirannya yang kembali juga sama? Itulah dia. Perhatikan apa itu, tepat sekali dengan Pesan itu; dan meneguhkan bahwa hal itu adalah Kebenaran, bahwa Ia telah melakukan apa yang telah Ia janjikan akan dilakukan-Nya. Perhatikan caranya itu muncul, dan perhatikan caranya orang ini menafsirkan. Perhatikan berapa lama *ia* berbicara, dan perhatikan berapa banyak kata-kata yang *ia* katakan, lihatlah, tepat sekali.

Tuhan memberkati Anda, sampai saya bertemu Anda lagi.
Amin.



IMAN YANG SEMPURNA IND63-0825E
(Perfect Faith)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 25 Agustus 1963, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2017 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org